

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SMA KOLOMBO SLEMAN  
Jl. Rajawali No. 10 Kompleks Kolombo Sleman Yogyakarta  
1 Juli- 17 September 2014**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi  
Persyaratan dalam Menempuh  
Mata Kuliah PPL



Disusun oleh:  
Linda Novitasari  
11405244039

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kami, pembimbing PPL di SMA KOLOMBO SLEMAN. Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Linda Novitasari  
NIM : 11405244039  
Jurusan : Pendidikan Geografi  
Fakultas : FIS

Telah melaksanakan praktik PPL di SMA KOLOMBO SLEMAN mulai tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014.

Yogyakarta, 16 September 2014

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Sriadi Setyowati, M.Si

NIP. 19540108 198303 2 001

Tri Warsito S.Pd

NIP. 19660217 199802 1 001

**Disahkan Oleh**

Kepala SMA Kolombo Sleman

Koordinator PPL

Sekolah

Dra. Sri Rejeki Andadari, M.Pd

NIP. 904023720

Drs. Akhmad Zaenuri

NIP. 19550420 197903 1 010

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA KOLOMBO Sleman Yogyakarta.

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Ibu Dra. Sri Rejeki Andadari, M.Pd selaku Kepala SMA Kolombo Sleman atas ijin yang diberikan kepada mahasiswa UNY untuk melaksanakan PPL, yang membimbing serta memotivasi dalam setiap kegiatan.
4. Bapak Drs. Akhmad Zaenuri, selaku koordinator PPL di SMA Kolombo Sleman.
5. Bapak Sukarsono, S.Pd selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
6. Bapak Suyoso, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik serta nasihat dan pengarahan kepada mahasiswa Pendidikan Sejarah yang melaksanakan PPL di SMA KOLOMBO.
7. Bapak dan Ibu Orang Tua tercinta, dan semua keluarga di rumah yang selalu memberi dukungan dan doa dalam setiap langkah.

8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri KOLOMBO yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program PPL di SMA KOLOMBO.
9. Siswa–siswi SMA KOLOMBO yang telah bekerja sama dengan baik dan memberikan suasana dan pengalaman baru baik dari kelas X, XI maupun kelas XII.
10. Rekan-rekan mahasiswa se-KKN-PPL, yang telah banyak membantu dalam kegiatan PPL maupun dalam penyusunan laporan PPL ini dan juga telah menghadirkan suasana kekeluargaan yang begitu hangat.
11. Kawan-kawanku di Program Studi Pendidikan Sejarah khususnya yang juga sedang melaksanakan PPL dimanapun kalian berada yang selalu saling menyemangati dan berbagi cerita.
12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan akhirnya semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Sleman, 17 September 2014

Mahasiswa Praktikan

Linda Novitasari

NIM. 11405244039

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	Vi
Abstrak.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	18
<b>BAB II</b>	
A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan.....	20
B. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.....	24
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	28
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran : Visi Misi Sekolah
2. Lampiran : Lembar Observasi
3. Lampiran : Kalender Akademik
4. Lampiran : Denah SMA
5. Lampiran : Laporan Pelaksanaan Pembelajaran
6. Lampiran : Berita Serah Terima
7. Lampiran : Laporan Kerja PPL 2014
8. Lampiran : Matriks
9. Lampiran : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Lampiran : Soal Ulangan
11. Lampiran : Hasil Penilaian Pelajaran
12. Lampiran : Kartu Bimbingan PPL
13. Lampiran : Dokumentasi

## ABSTRAK

**LAPORAN KEGIATAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**DI SMA KOLOMBO**

**Oleh:**

**Desinta Windiarti**

**11302241029**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2014 yang berlokasi di SMA Kolombo telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 2 Juli –17 September 2014. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 9 mahasiswa dari 5 program studi, yaitu Pendidikan Sejarah, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan RPP, praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Praktek mengajar dimulai dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014, dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan di kelas XI MIA dan X IIS 1. Pokok bahasan yang diajarkan meliputi Besaran, Satuan dan Pengukuran, serta Operasi Vektor untuk XI IIS 1 dan Kinematika Gerak Lurus, Melingkar, dan Parabola serta Hukum Newton Gravitasi untuk kelas XI MIA.

Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Namun terdapat hambatan yang ditemui praktikan dalam melaksanakan PPL yakni praktikan masih kurang dalam penguasaan kelas, selama pembelajaran berlangsung seringkali praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa terutama saat penguasaan kelas dan menerangkan materi karena ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan. Ketika diberi umpan balik, untuk menanyakan kejelasan dan ketidakjelasan siswa terhadap materi, hanya sedikit siswa yang memberikan respon. Praktikan menyadari bahwa munculnya hambatan dalam pelaksanaan

kegiatan PPL adalah hal yang wajar. Karena hal ini merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi praktikan selama kegiatan PPL.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran

tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang professional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator KKN-PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (real teaching).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengetahui dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

## B. Kondisi Sekolah

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Dengan melihat banyaknya jumlah sekolah yang ada di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di Kabupaten Sleman, SMA Kolombo Sleman merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta yang cukup dikenal di Kabupaten Sleman. Berdasarkan observasi yang kami lakukan, ternyata di SMA Kolombo Sleman masih memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang sebagai upaya untuk memajukan sekolah, sehingga mampu mempertahankan kualitasnya.

SMA Kolombo Sleman beralamat di Jln. Rajawali No 10, Komplek Kolombo, Sleman, Yogyakarta. Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa peserta PPL diharuskan melakukan serangkaian observasi untuk mengetahui dan mengenal secara lebih dekat, baik kondisi fisik ataupun non fisik serta kegiatan praktek belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan selama PPL yang akan dilaksanakan.

### 1. Kondisi Fisik

Pada mulanya di daerah kompleks kolombo, belum terdapat sekolah menengah atas yang bersifat religius islami, yang ada adalah SMA yang berlatar belakang religi Non Islami antara lain SMA Thomas dan SMA Debrito. Padahal masyarakat disekitar kompleks kolombo ini mayoritas beragama Islam. Oleh karena itu atas dasar dorongan dari masyarakat setempat serta modal awal berupa telah berdirinya SD Muhammadiyah dan SMP Muhammadiyah maka YASMA cabang kompleks kolombo mendirikan SMA Kolombo Sleman ini. Tepat pada tahun 1981 YASMA cabang kompleks Kolombo mendapat sumbangan gedung dari GUPPI pusat.

Pada tanggal 7 Mei 1983 dibentuk panitia pendiri SMA Kolombo Sleman berdasarkan surat keputusan kepala Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DIY yang sekarang menjadi DIKPORA tertanggal 26 Juli 1983 No: 229/I-13-1/I.83. Dengan susunan panitia pendiri SMA Kolombo sebagai berikut :

Ketua umum	: H. Zuber Kohari
Ketua I	: Drs. Fahrudin
Ketua II	: Prof. Drs. Dochak Latief, SU
Sekretaris I	: Bejo Utomo
Sekretaris II	: R. Suparjo B, A
Bendahara I	: Drs. Irfan Halim Tuasikal
Bendahara II	: Drs. Suwandi
Anggota	: Drs. Dainuri Murhamzah Drs. Aswandi Drs. Zuchdi Drs. H. S Projodikoro Drs. Nurdin

SMA Kolombo Sleman secara umum dapat dikatakan cukup lengkap dalam hal sarana dan prasarananya, sehingga bisa dikatakan cukup memadai bagi terciptanya kelancaran proses belajar mengajar. Adapun fasilitas pendukung yang dimiliki dan menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM), antara lain:

9 Ruang Kelas, yaitu sebagai berikut:

- a. 3 kelas X ( kelas X MIA, X IIS 1 dan X IIS 2)
- b. 3 kelas XI (Satu kelas XI MIA, dan Dua Kelas XI IIS)
- c. 3 kelas XII (Satu kelas XII IPA, Dua kelas XII IPS)

Di samping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung atau fasilitas yang berada di SMA Kolombo Sleman, antara lain :

- a. Ruang Laboratorium
  - 1) Laboratorium MIPA
  - 2) Laboratorium Bahasa
  - 3) Laboratorium Komputer
  - 4) Laboratorium IPS
- b. Ruang Perkantoran
  - 1) 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah
  - 2) 1 Ruang Kantor Guru
  - 3) 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling

- 4) 1 Ruang Tata Usaha
- 5) 1 Ruang Piket Guru Jaga

c. Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar

- 1) 1 Ruang Perpustakaan
- 2) Studio musik
- 3) Lapangan Basket
- 4) Lapangan Voli
- 5) Lapangan Badminton
- 6) Lapangan Lompat Jauh
- 7) 1 Ruang UKS
- 8) 1 Masjid
- 9) 2 Kamar Mandi/WC guru dan karyawan
- 10) 10 Kamar Mandi/WC siswa yang terbagi menjadi 5 kamar mandi untuk siswa putra dan 5 kamar mandi untuk siswa putri.
- 11) Tempat parkir guru dan karyawan
- 12) Tempat parkir siswa

d. Ruang kegiatan Siswa

- 1) 1 Ruang OSIS, ROHIS, Taekwondo dan Pramuka
- 2) 1 Ruang Koperasi Siswa
- 3) Ruang Lain
- 4) 1 Ruang perlengkapan
- 5) 4 Gudang
- 6) 1 Ruang Satpam
- 7) 4 Kantin
- 8) Ruang Penjaga Sekolah
- 9) Dapur

2. **Kondisi Non Fisik**

Situasi dan kondisi non fisik sekolah meliputi:

- a. Jumlah guru sebanyak 24 orang
- b. Jumlah karyawan Tata Usaha sebanyak 9 orang
- c. Jumlah seluruh siswa sebanyak 192 siswa

d. Staf Pengajar

Guru atau pengajar merupakan komponen pendidikan yang sangat menentukan kualitas sistem pendidikan sekolah. Dalam ajaran 2013/2014 SMA Kolombo memiliki 24 tenaga guru dengan daftar lengkap sebagai berikut :

No	Nama Guru	Mengajar Mata Pelajaran
1	Dra. Sri Rejeki Andadari	Matematika
2	Drs. Akhmad Z	PKn
3	Sukarsono S.Pd	Fisika
4	Dra. Hidayat S	Biologi
5	Gimin, S.Pd	Kimia
6	Lukito Asih, BA	BP/BK
7	Tri Warsito S.Pd	Geografi
8	Sumartinah S.Pd	PKn / Sejarah
9	Yani Suwarti S.Pd	Bhs Inggris
10	Budiarti, A. Md.	Bhs Jepang
11	Eko Purnomo, S.Pd	Penjaskes
12	Retno L S.Pd	Ekonomi
13	Tyas E.B.P S.Ag	PAI
14	Drs. Yuni Iswanto	BP
15	Fitri Rahmawati S.Ag	Q.Quran
16	Dra. Catur Dyah Y	Sosiologi
17	Nur Wantara S.Pd	Sosiologi
18	Supadi S S.Pd	Bhs Inggris
19	Ribuanawati S.S	Bhs jawa
20	Sidik S S.Kom	Teknik informatika
21	Ika Arisandayani S.S	Bhs Indonesia
22	Dwi Fatmawati S.Pd	Matematika
23	Evi Suryati, S. Pd.	Sejarah
24	Fajar Purnomo	Seni Musik

Selain guru, sekolah juga memiliki karyawan yang berjumlah 9 orang dengan daftar lengkap sebagai berikut :

No	Nama	Staf Bidang
1	Sutanto	Kepala TU
2	Sutrisno	Staf perpustakaan
3	Siti marchamah	Karyawan TU
4	Mujimin	Karyawan TU/ Petugas Lab
5	Bejo	Petugas Parkir
6	Istantini	Karyawan TU
7	Suwondo	Karyawan Urusan Rumah Tangga Sekolah
8	Dal Mahmit	Petugas kebersihan
9	Yulia Fitri Astuti	Karyawan bagian kesiswaan

Di dalam mengarungi bahtera pendidikan SMA Kolombo Sleman telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah. Berikut daftar kepala sekolah dan periode jabatannya:

No	Nama	Periode
1	Drs. Sumadi	1983 – 1989
2	Dra. Hj. Amariyah	1989 – 1999
3	Drs. Akhmad Zaenuri	1999 – 2001
4	Tyas Endarto B.P, S.Pd	2001 – 2005
5	Poerwanto, S.Pd	2005 – 2007
6	Dra. Sri Rejeki Andadari	2007 – sekarang

**Pembagian Tugas Dan Karyawan SMA Kolombo Sleman  
Berdasarkan Jabatannya**

No	Nama Jabatan	Tugas
01.	<b>Kepala Sekolah</b>	a. Selaku Edukator bertugas:

		<p>melaksanakan proses pembelajaran secara efisien dan efektif.</p> <p>b. Selaku Manajer mempunyai bertugas;</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyusun perencanaan</li><li>2. Mengorganisasikan kegiatan</li><li>3. Mengarahkan kegiatan</li><li>4. Melaksanakan pengawasan</li><li>5. Mengorganisasikan kegiatan</li><li>6. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan</li><li>7. Menentukan kebijaksanaan</li><li>8. Mengadakan rapat</li><li>9. Mengambil keputusan</li><li>10. Mengatur proses belajar mengajar</li><li>11. Mengatur admnisitrasi</li></ol> <p>c. Selaku administrator bertugas menyelenggarakan admnistrasi:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Perencanaan</li><li>2. Pengorganisasian</li><li>3. Pengarahan</li><li>4. Pengkoordinasian</li><li>5. Pengawasan</li><li>6. Kurikulum</li><li>7. Kesiswaan</li><li>8. Ketatausahaan</li><li>9. Ketenangan</li><li>10. Kantor</li><li>11. Keuangan</li><li>12. Perpustakaan</li><li>13. Laboratorium</li><li>14. Ruang ketrampilan</li><li>15. Bimbingan konseling</li></ol>
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>16. UKS</li> <li>17. Osis</li> <li>18. Serbaguna</li> <li>19. Media</li> <li>20. Gudang</li> <li>21. 6 K</li> </ul> <p>d. Selaku supervisor bertugas menyelenggarakan supervise mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Proses belajar mengajar</li> <li>2. Kegiatan bimbingan dan konseling</li> <li>3. Kegiatan ekstrakurikuler</li> <li>4. Kegiatan ketatausahaan</li> <li>5. Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait</li> <li>6. Sarana dan prasarana</li> <li>7. Kegiatan osis</li> <li>8. Kegiatan 6 K</li> </ul>
02.	<b>Wakasek Kurikulum</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun program pengajaran</li> <li>2. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran</li> <li>3. Menyusun jadwal dan pelaksanaan ulangan umum dan ujian akhir</li> <li>4. Menerapkan criteria persyaratan naik atau tidak naik dan criteria kelulusan</li> <li>5. Mengatur jadwal penerimaan buku Laporan Penilaian hasil belajar dan STTB</li> <li>6. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pelajaran</li> <li>7. Menyusunan laporan pelaksanaan pelajaran</li> <li>8. Membina kegiatan MGMP</li> <li>9. Membina kegiatan sanggar MGMP/ Media</li> </ul>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Menyusun laporan pendayagunaan sanggar</li> <li>11. Melaksanakan pemeliharaan guru teladan</li> <li>12. Membina kegiatan lomba-lomba bidang akademis</li> </ol>
<b>03.</b>	<b>Wakasek Kesiswaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun program pembinaan kesiswaan</li> <li>2. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/osis dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus osis</li> <li>3. Membina pengurus osis dalam berorganisasi</li> <li>4. Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidental</li> <li>5. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa</li> <li>6. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah</li> <li>7. Mengatur mutasi siswa</li> <li>8. Menyusun program ekstra kurikuler</li> <li>9. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala</li> </ol>
<b>04.</b>	<b>Wakasek Humas</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua siswa atau wali murid</li> <li>2. Membina hubungan sekolah antar sekolah dengan BP3 / komite sekolah</li> <li>3. Membina mengembangkan hubungan antara sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan lembaga social lainnya</li> <li>4. Membina dan mengembangkan hubungan warga sekolah</li> <li>5. Membina dan melaksanakan koordinasi 6 K</li> </ol>

		6. Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala
<b>05.</b>	<b>Wakasek Sar.Pras</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana</li> <li>2. Mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana</li> <li>3. Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran</li> <li>4. Menyusun laporan pelaksanaan urusan prasarana secara berkala</li> </ol>
<b>06.</b>	<b>Wakasek Keuangan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat buku kas umum</li> <li>2. Membuat buku kas pembantu</li> <li>3. Membuat laporan keuangan secara berkala</li> <li>4. Membuat RAPBS</li> <li>5. Pengajaran</li> </ol>
<b>07.</b>	<b>Wali Kelas</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan kelas</li> <li>2. Penyelenggaraan administrasi kelas</li> <li>3. Penyusunan / pembuatan statistic bulanan siswa</li> <li>4. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (lengger)</li> <li>5. Pembuatan catatan khusus buat untuk siswa</li> <li>6. Pencatatan mutasi siswa</li> <li>7. Pengisian buku Laporan Penilaian Hasil Belajar</li> <li>8. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar</li> </ol>
<b>08.</b>	<b>Guru</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat program pengajaran</li> <li>2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar</li> <li>4. Melaksanakan analisis hasil ulangan</li> <li>5. Menyusun dan melaksanakan program</li> </ol>

		<p>perbaikan dan pengayaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Mengisi daftar nilai siswa</li> <li>7. Melaksanakan membimbing siswa dalam kegiatan PBM</li> <li>8. Membuat alat pelajaran / peraga</li> <li>9. Menciptakan karya seni</li> <li>10. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum</li> <li>11. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah</li> <li>12. Mengadakan pengembangan bidang pengajaran</li> <li>13. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa</li> <li>14. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran</li> <li>15. Mengatur keberhasilan ruang kelas dan ruang pratikum</li> <li>16. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit dan kenaikan pangkat</li> </ol>
<b>09.</b>	<b>Kepala Tata Usaha</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun program tata usaha sekolah</li> <li>2. Mengelola keuangan sekolah</li> <li>3. Mengurus administrasi ketenangan dan siswa</li> <li>4. Membina dan mengembangkan karier pegawai tata usaha sekolah</li> <li>5. Menyusun administrasi perlengkapan sekolah</li> <li>6. Menyusun dan penyajian data statistic sekolah</li> <li>7. Mengkoordinasikan dan melaksanakan</li> <li>8. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurus ketatatusahaan secara berkala</li> </ol>
<b>10.</b>	<b>Koord. BP / BK</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun program bimbingan dan konseling</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. melakukan koordinasi dengan wali kelas dan mengatasi masalah siswa.</li> <li>3. memberikan layanan bimbingan siswa.</li> <li>4. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan.</li> <li>5. Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling.</li> <li>6. Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling.</li> <li>7. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar.</li> <li>8. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling.</li> <li>9. Mengikuti kegiatan musyawarah guru pembimbing.</li> <li>10. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling.</li> </ol>
11.	<b>Kepala perpustakaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan pengadaan buku / bahan pustaka/ media elektronik.</li> <li>2. Mengurus pelayanan perpustakaan.</li> <li>3. Merencanakan pengembangan perpustakaan.</li> <li>4. Memelihara dan perbaikan buku-buku.</li> <li>5. Menginventarisasi dan mengadministrasikan buku-buku.</li> <li>6. Menyimpan buku-buku perpustakaan.</li> <li>7. Menyusun tata tertib perpustakaan.</li> <li>8. Menyusun laporan pelaksanaan secara berkala</li> </ol>
12.	<b>Koord. Laboratorium</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan pengadaan alat-alat</li> </ol>

		<p>laboratorium.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membantu menyusun jadwal dan tata tertib pendayagunaan laboratorium.</li> <li>3. Menyusun program kegiatan teknis laboratorium.</li> <li>4. Mengatur penyimpanan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat laboratorium.</li> <li>5. Menginventarisasi dan mengadministrasi alat- alat laboratorium.</li> <li>6. Menyusun laporan pendayagunaan / pemanfaatan.</li> </ol>
<b>13.</b>	<b>Koord. UKS</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan pengadaan alat-alat UKS.</li> <li>2. Membantu menyusun jadwal dan tata tertib pendayagunaan UKS</li> <li>3. Menyusun program kegiatan dan program pelayanan kesehatan.</li> <li>4. Mengatur, menyimpan, memelihara dan perbaikan alat-alat UKS.</li> <li>5. Menginventarisasikan dan mengadministrasikan alat-alat laborat.</li> <li>6. Memberikan pelayanan kesehatan kepada anggota sekolah.</li> <li>7. Menyusun laporan pendayagunaan/pemanfaatan.</li> </ol>
<b>14.</b>	<b>Guru Piket</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa jadwal mengajar guru.</li> <li>2. Mengisi kelas yang kosong dengan kegiatan-kegiatan tertentu.</li> <li>3. Mengisi laporan harian guru jaga.</li> <li>4. Mengingatkan kepada guru untuk mengisi daftar hadir.</li> <li>5. Mengatur terselenggaranya pelajaran /</li> </ol>

		<p>pendidikan pada hari tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Melarang atau memberikan izin siswa yang masuk atau pulang.</li> <li>7. Memantapkan 6K.</li> <li>8. Mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada hari tersebut.</li> <li>9. Melarang atau memberikan izin siswa yang masuk atau pulang.</li> </ol>
15.	<b>Urusan Ketenagaan dan Kelembagaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun program kenaikan gaji berkala, dan kenaikan tunjangan.</li> <li>2. Menyusun program usulan pengangkatan guru yayasan dan karyawan yayasan.</li> <li>3. Membuat kontrak kerja dan kontrak mengajar untuk karyawan tidak tetap dan guru tidak tetap.</li> </ol>
16.	<b>Pembantu Urusan Keuangan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat program tentang penertiban administrasi keuangan SPP.</li> <li>2. Mengidentifikasi siswa di dalam pembayaran SPP.</li> <li>3. Membuat pemanggilan siswa yang terlambat dalam pembayaran SPP.</li> <li>4. Membuat rekapitulasi pembayaran SPP.</li> </ol>
17.	<b>Karyawan Tata Usaha</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kasir sekolah</li> <li>2. Membuat buku klaper siswa</li> <li>3. Membuat buku induk siswa.</li> <li>4. Mengarsip STTB dan NEM siswa masuk.</li> <li>5. Membuat buku mutasi siswa.</li> <li>6. Mengarsip surat-surat masuk.</li> <li>7. Mengagenda surat-surat yang keluar.</li> <li>8. Membuat laporan setiap bulan dan triwulan.</li> <li>9. Fotocopy.</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>10. Juru ketik.</li> <li>11. Petugas laboratorium.</li> <li>12. Petugas pustakawan.</li> <li>13. Presensi siswa</li> <li>14. Mencatat keluar masuknya barang / perlengkapan kantor habis pakai.</li> <li>15. Mengusulkan pembelanjaan barang-barang kantor habis pakai.</li> <li>16. Membagikan undangan.</li> <li>17. Petugas koperasi.</li> </ul>
<b>18.</b>	<b>Karyawan Kebersihan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga dan merawat kebersihan lingkungan sekolah, kantor guru dan TU.</li> <li>2. Memelihara taman sekolah.</li> <li>3. Petugas koperasi.</li> </ul>
<b>19.</b>	<b>Karyawan BP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Presensi siswa</li> <li>2. Rekapitulasi presensi siswa</li> <li>3. Membuat peta kerawatan kelas dan sekolah</li> <li>4. Mendata siswa bermasalah</li> <li>5. Membuat surat panggilan orang tua</li> <li>6. Pengarsipan</li> </ul>
<b>20.</b>	<b>Karyawan Laboran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan alat praktikum</li> <li>2. Membersihkan alat praktikum</li> <li>3. Menjaga kebersihan ruang laboratorium</li> </ul>
<b>21.</b>	<b>Karyawan penjaga sepeda</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga sepeda</li> <li>2. Menjaga pintu masuk halaman sekolah</li> <li>3. Menjaga kebersihan lingkungan tempat sepeda</li> <li>4. Menjaga kebersihan kamar mandi siswa</li> </ul>
<b>22.</b>	<b>Karyawan urusan rumah tangga sekolah</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurusi urusan rumah tangga sekolah</li> <li>2. Penjaga malam</li> <li>3. Membersihkan ruang lab. IPA, Bahasa,</li> </ul>

		Komputer
23.	<b>Petugas UKS</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan alat kesehatan</li> <li>2. Memberikan pelayanan kesehatan</li> <li>3. Menjaga kebersihan ruang UKS</li> </ol>

a. **Visi dan Misi SMA Kolombo**

1) **Visi**

Bernuansa Islami, Unggul, dalam Ilmu

Indikator Visi :

- Membiasakan salam, senyum, dan sapa dalam pertemuan.
- Giat mempelajari ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan.
- Membudayakan gemar membaca
- Membiasakan berpakaian rapi dan menutup aurat sesuai dengan ajaran Agama Islam
- Membudayakan lingkungan sekolah menjadi bersih, sehat, rapi dan indah.

2) **Misi**

- Mendidik generasi bangsa yang bertakwa, cerdas dan islami
- Membudayakan cinta ilmu dan teknologi
- Mengembangkan bakat peserta didik secara optimal menuju profesi

b. **Tujuan Pendidikan di SMA Kolombo Sleman yang diselenggarakan Oleh YASMA cabang komplek Kolombo**

- 1) Mengembangkan kedisiplinan seluruh komponensekolah sebagai dasar dalam setiap aktivitas sekolah untuk membentuk kepribadian yang bertakwa, cerdas, islami dan bertanggungjawab.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik untuk keberhasilan Ujian Akhir dan berprestasi di bidang lain terutama bidang keagamaan, kesenian, olah raga, karya ilmiah remaja, keterampilan dan berorganisasi.
- 3) Meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui pelaksanaan kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler untuk mengembangkan potensi diri sesuai bakat yang dimiliki siswa menuju generasi bagi masa depannya.

Susunan pengurus YASMA cabang kompleks Kolombo:

Ketua I	: Prof. Drs. Dochak Latief, SU
Sekretaris	: Drs. Irfan Halim Tuasikal
Bendahara I	: Ir. Agus Satrio
Anggota	: Drs. Hilman Harun Dr. Budi Santoso

### c. Kurikulum

Kurikulum adalah segala aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah, disamping itu kurikulum disusun untuk mencapai atau mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik, kesesuaian dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jenis masing-masing lembaga. Di SMA Kolombo mulai tahun 2014 sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI. Sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum 2006 (KTSP).

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Dalam kurikulum 2013 dianut pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
- 2) sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman

- belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- 3) mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
  - 4) memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
  - 5) kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran;
  - 6) kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
  - 7) kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmatapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Di SMA Kolombo juga mulai tahun 2006 sudah menggunakan kurikulum KTSP. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas Standar Isi (SI), proses, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti

ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005. Panduan yang disusun BSNP terdiri atas dua bagian.

Pertama, Panduan Umum yang memuat ketentuan umum pengembangan kurikulum yang dapat diterapkan pada satuan pendidikan dengan mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam SI dan SKL. Termasuk dalam ketentuan umum adalah penjabaran amanat dalam UU 20/2003 dan ketentuan PP 19/2005 serta prinsip dan langkah yang harus diacu dalam pengembangan KTSP. Kedua, model KTSP sebagai salah satu contoh hasil akhir pengembangan KTSP dengan mengacu pada SI dan SKL dengan berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP. Sebagai model KTSP, tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- belajar untuk memahami dan menghayati,
- belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

### Struktur Program Kurikulum SMA Kolombo Tahun Ajaran 2014/2015

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Belajar Per Minggu						Keterangan
	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		
	MIA	IIS	MIA	IIS	IPA	IPS	
<b>Kelompok A (Wajib)</b>							
1. PA dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3	
2. PPKn	2	2	2	2	2	2	
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4	
4. Matematika	4	4	4	4		5	

5. Sejarah Indonesia/ Sejarah	2	2	2	2	1		
6. Bahasa Inggris	2	2	2	2	4	4	
<b>Kelompok B (Wajib)</b>							
7. Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	
8. Penjas Or. Kes	3	3	3	3	2	2	
9. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2	TIK
<b>Kelompok C (Peminatan)</b>							
<i>I. Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam</i>							
1. Matematika	3		4		5		
2. Biologi	3		4		5		
3. Fisika	3		4		5		
4. Kimia	3		4		5		
<i>II. Peminatan Ilmu-ilmu Sosial</i>							
1. Geografi		3		4		4	
2. Sejarah		3		4		3	
3. Sosiologi		3		4		4	
4. Ekonomi		3		4		5	
<i>III. Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman/Lintas Program</i>							
1. Biologi		3					
2. Fisika	3						
3. Kimia				4			
4. Geografi	3						
5. Ekonomi			4				
6. Sosiologi		3					
<i>IV. Mata Pelajaran Lokal/Khusus</i>							
1. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2	
2. Bahasa Jepang	1	1			2	2	

3. Kajian Al-Qur'an	1	1			2	2	
<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	

**Prestasi Yang Pernah Dicapai 7 Tahun Terakhir**

<b>No.</b>	<b>Jenis prestasi</b>	<b>Juara / Prestasi</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tingkat</b>
1.	Festival Band Pelajar BEM FE UJB	Juara III	2006	Kota Yogyakarta
2.	Lomba futsal antar SMA	Juara I	2006	Kota Yogyakarta
3.	Olimpiade pramuka penegak	Juara I putri	2006	Provinsi DIY
4.	Cooking Kitchen	Juara I	2008	Provinsi DIY
5.	Pionering	Juara III	2008	Provinsi DIY
6.	Jelajah ksatria mangkubumi	Juara III	2008	Provinsi DIY
7.	KESURKAB Tae Kwon Do	Juara III	2008	Kabupaten Sleman
8.	K3 Tenda	Juara II	2008	Provinsi DIY
9.	Khotbah Jumat	Juara I	2011	Kabupaten Sleman
10.	PERSIS CABOR Tae Kwon Do	Juara I, II, III	2010	Kabupaten Sleman
11.	Tae Kwon Do	Juara III	2010	Provinsi DIY
12.	Tae Kwon Do, POPDA DIY	Juara III, putra dan putri	2012	Provinsi DIY
13.	Tae Kwon Do, The First MTS Games se – DIY	Juara I putra, Juara II putra dan putri	2012	Provinsi DIY
14.	Kejuaraan Tae Kwon Do, BUPATI CUP	Juara II, II putra dan putri	2012	Kabupaten Sleman

**d. Pengembangan diri**

### **Extra Kurikuler**

Selain kegiatan intrakurikuler sekolah koombo sleman juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilaksanakan yang dapat menunjang/relevan dengan kegiatan intrakurikuler, antara lain beladiri tae kwon do, pramuka, paduan suara, klub basket, klub voli, computer/internet, KIR, rohis “Al Kahfi”, baca tulis Al Quran.

#### **e. Ketentuan Kenaikan Kelas**

Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada dua semester dikelas yang diikuti.
2. Tidak terdapat nilai dibawah KKM maksimal **3 mata pelajaran** pada semester 2 (GENAP).
3. Program IPA dan IPS mata pelajaran ciri khas program studi minimal tuntas pada semester 2 (genap).
4. Jumlah tidak hadir tanpa keterangan (A) maksimal 10 % dari jumlah tatap muka pada semester 2.
5. Nilai afektif rata-rata minimal sedang.

#### **f. Ketentuan Pemilihan Program**

Dalam kurikulum SMA Kolombo Sleman, penjurusan dilaksanakan pada kelas X (sepuluh) semester I (gasal).

SMA Kolombo memiliki program IPA dan IPS.

- 1) Program IPA
  - a) Fisika
  - b) Biologi
  - c) Kimia
  - d) Matematika
- 2) Program IPS
  - a) Sejarah
  - b) Ekonomi

- c) Sosiologi
- d) Geografi

➤ **Syarat masuk program IPA**

- a. Nilai Fisika, Biologi, Kimia Masing-Masing minimal 75
- b. Nilai Matematika minimal 75
- c. Nilai rata-rata IPA dan Matematika minimal 75

➤ **Syarat masuk program IPS**

Nilai Sejarah, Ekonomi, Sosiologi, dan Geografi Minimal Tuntas.

**g. Ketentuan Kelulusan**

Berdasarkan PP 19/2005 pasal 72 ayat 1 Peserta Didik dinyatakan lulus apabila :

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- b. Memperoleh nilai minimal batas tuntas dan nilai rata-rata minimal 6,00 pada penilaian akhir untuk seluruh kelompok mata pelajaran yang diujikan disekolah baik praktek maupun teori.
- c. Lulus Ujian Nasional.

Namun, minimnya pengelolaan dalam bidang tertentu juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

**C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2014, dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014, yaitu :

**1. Observasi Fisik Sekolah**

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

**2. Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas**

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

### **3. Praktek Mengajar**

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

### **4. Praktek Persekolahan**

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Kolombo Yogyakarta adalah:

- a. Upacara bendera satu bulan sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. Piket KBM (KBM pagi dilaksanakan pukul 07.00 - 13.45 WIB)
- c. Piket perpustakaan
- d. Piket BK
- e. Piket TU

### **5. Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

## **6. Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Kolombo Yogyakarta. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 15 September 2014 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan serta persiapan untuk acara perpisahan dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Kolombo Yogyakarta.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

##### **1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)**

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 8 - 12 orang dan tidak terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa macro media flash, power point ataupun juga semacam media pembelajaran lainnya.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

## 2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun system yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

### a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.

- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Kolombo Yogyakarta ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan SMA Kolombo Yogyakarta yaitu:

1. Ruang Kelas, yaitu sebagai berikut:
  - a. 3 kelas X ( kelas X MIA, X IIS 1 dan X IIS 2)
  - b. 3 kelas XI (Satu kelas XI MIA, dan Dua Kelas XI IIS )
  - c. 3 kelas XII (Satu kelas XII IPA, Dua kelas XII IPS)

Di samping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi

kelengkapan gedung atau fasilitas yang berada di SMA Kolombo Sleman, antara lain :

2. Ruang Laboratorium
  - a. Laboratorium MIPA
  - b. Laboratorium Bahasa
  - c. Laboratorium Komputer
  - d. Laboratorium IPS
3. Ruang Perkantoran
  - a. 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah
  - b. 1 Ruang Kantor Guru
  - c. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
  - d. 1 Ruang Tata Usaha
  - e. 1 Ruang Piket Guru Jaga
4. Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
  - a. 1 Ruang Perpustakaan
  - b. Studio musik
  - c. Lapangan Basket
  - d. Lapangan Voli
  - e. Lapangan Badminton
  - f. Lapangan Lompat Jauh
  - g. 1 Ruang UKS
  - h. 1 Masjid
  - i. 2 Kamar Mandi/WC guru dan karyawan
  - j. 10 Kamar Mandi/WC siswa yang terbagi menjadi 5 kamar mandi untuk siswa putra dan 5 kamar mandi untuk siswa putri.
  - k. Tempat parkir guru dan karyawan
  - l. Tempat parkir siswa
5. Ruang kegiatan Siswa
  - a. 1 Ruang OSIS, ROHIS, Taekwondo dan Pramuka
  - b. 1 Ruang Koperasi Siswa

6. Ruang Lain
  - a. 1 Ruang perlengkapan
  - b. 4 Gudang
  - c. 1 Ruang Satpam
  - d. 4 Kantin
  - e. Ruang Penjaga Sekolah
  - f. Dapur

### **3. Pembekalan PPL**

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan KKN PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2014.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

### **B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi dibimbing oleh seorang guru pembimbing yaitu Bapak Tri Warsito, S.Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

## **PROGRAM PPL**

### **1. Kegiatan Persiapan**

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

#### 1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan Materi yang akan disampaikan)

#### 2) Kegiatan selama mengajar

##### a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- 1) Mengucapkan salam dan berdoa
- 2) Pada jam pertama membaca Al-Qur'an selama 15 menit
- 3) Mengabsen siswa
- 4) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- 5) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

##### b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

- 1) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

## 2) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Demonstrasi

Metode ini berarti guru memberi contoh / ilustrasi dengan menggunakan media sejarah. Disini guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang dapat menggugah pikiran siswa untuk fokus pada materi yang diajarkan. Metode ini bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, siswa dididik untuk mandiri dalam belajar. Selain itu juga dapat untuk menilai keseriusan siswa dalam pembelajaran.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

## c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan evaluasi
- 2) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- 3) Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- 4) Mengucapkan salam.

## d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

## 2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 8 Agustus 2014 sampai 12 September 2014 di kelas X dan kelas XI. Sebanyak 43 kali jam pelajaran dengan 22 kali pertemuan. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1.	Jumat/8 Agustus 2014 Jam ke 5	XI IIS 1	Perkenalan, pengertian Biosfer, pengertian Flora Dan Fauna
2.	Senin/11 Agustus 2014 Jam ke 7-8	XI IIS 2	Perkenalan, pengertian Biosfer, pengertian Flora Dan Fauna serta persebarannya
3.	Selasa/12 Agustus 2014 Jam ke 7	XI IIS 1	Persebaran Flora Fauna di Dunia
4.	Kamis /14 Agustus 2014 Jam ke 3, 7, 8	XI IIS I	Persebaran Flora Fauna di Dunia

5.	Jum'at /15 Agustus 2014 Jam ke 5,6	XI IIS 2	Persebaran Flora Fauna Di Dunia
6.	Senin /18 Agustus 2014 Jam ke 7, 8	XI IIS 2	Persebaran Flora Fauna Di Indonesia
7.	Selasa /19 Agustus 2014 Jam ke 7	XI IIS 1	Persebaran Flora Fauna Di Indonesia
8.	Kamis /21 Agustus 2014 Jam ke 3, 7, 8	XI IIS 1	Persebaran Flora Fauna di Indonesia
9.	Jumat/22 Agustus 2014 Jam ke 5, 6	XI IIS 2	Persebaran Flora Fauna di Indonesia
10	Senin/25 Agustus 2014 Jam ke 7,8	XI IIS 2	Review Bab Flora Fauna dengan metode Talking Stick
11.	Selasa /26 Agustus 2014 Jam ke 7	XI IIS 1	Persebaran Flora Fauna Di Indonesia
12.	Kamis/28 Agustus 2014 Jam ke 3, 7, 8	XI IIS 1	Review Bab Flora Fauna dengan metode Talking Stick dan Ulangan Harian
13.	Jumat/29 Agustus 2014 Jam ke 5,6	XI IIS 2	Ulangan Harian
14.	Senin/1 September 2014 Jam ke 7,8	XI IIS 2	Penilaian Tugas bab Persebaran Flora Fauna
15	Selasa/2 September 2014 Jam ke 7	XI IIS 1	Penilaian Tugas bab Persebaran Flora Fauna
16	Kamis/4 September 2014 Jam ke 3, 7, 8	XI IIS 1	Melanjutkan materi dan Ulangan harian
17	Jumat/5 September 2014 Jam ke 5,6	XI IIS 2	Proses Pembentukan Barang Tambang dan Persebarannya di Indonesia
18	Senin/8 September 2014 Jam ke 3	XII IPS 2	Menyampaikan Tugas
	Jam ke 7,8	XI IIS 2	Proses Pembentukan Barang Tambang dan Persebarannya di Indonesia
19	Selasa/ 9 September 2014 Jam Ke 1,2	X IIS 2	Metode Penelitian Geografi
	Jam Ke 3,4	XII IPS 1	Menyampaikan Tugas
	Jam Ke 5,6	X IIS 1	Metode Penelitian Geografi

	Jam ke 7	XI IIS 1	Proses Pembentukan Barang Tambang dan Persebarannya di Indonesia
	Jam ke 8	XII IPS 2	Menyampaikan Tugas
20	Kamis/ 11 September 2014 Jam ke 3, 7, 8	XI IIS 1	Proses Pembentukan Barang Tambang dan Persebarannya di Indonesia
21	Jumat/ 12 September 2014 Jam ke 1,2 Jam ke 5,6	XII IPS 1 XI IIS 2	Menyampaikan Tugas Proses Pembentukan Barang Tambang dan Persebarannya di Indonesia
22	Sabtu/ 13 September 2014 Jam ke 6 Jam ke 8	XII IPS 1 XII IPS 2	Menyampaikan Tugas

### **Kegiatan Penunjang**

Program KKN Individu dikerjakan secara bersama-sama dengan rekan KKN PPL sejurusan di SMA Kolombo Yogyakarta. Program tersebut ada 2, yaitu:

#### **1. Pengadaan Alat Peraga Sistem Tata Surya**

Bentuk kegiatan	:	Pengadaan Alat Peraga Sistem Tata Surya
Tujuan	:	Sebagai tambahan alat pembelajaran Geografi
Sasaran	:	Siswa SMA Kolombo Sleman
Waktu Pelaksanaan	:	11 September 2014
Tempat Pelaksanaan	:	SMA Kolombo Yogyakarta
Deskripsi kegiatan	:	Mencari dan membeli Alat Peraga Sistem Tata Surya
Hambatan	:	-
Solusi	:	-
Pelaksana	:	Linda Novitasari dan Elinda Lapandia
Biaya	:	Rp. 270.000-
Sumber dana	:	Swadaya mahasiswa
Hasil	:	Alat Peraga Sistem Tata Surya

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan**

### **1. Manfaat PPL bagi mahasiswa**

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat mempelajari karakter masing-masing siswa dan cara mengajar yang tepat untuk beragam karakter siswa.
- f. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- g. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

### **2. Hambatan Dalam Pelaksanaan**

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Adanya anggapan bahwa mahasiswa PPL hanyalah sebagai sarana latihan, sehingga timbul pula penghargaan yang minim terhadap mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar. Akibatnya pelajaran diikuti dengan seenaknya.

- b. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.
- c. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.

### **3. Solusi Mengatasi Hambatan**

- a. Usaha untuk mengatasi kenyataan bahwa mahasiswa PPL hanyalah sebagai sarana latihan adalah dengan cara persiapan diri semaksimal mungkin baik secara jasmani (penampilan luar) maupun rohani (berkaitan dengan mental). Disamping perlunya penguasaan materi atau bahan pengajaran secara mendalam, ketika mengajar praktikan sedapat mungkin bersikap sebagai teman dan juga guru yang professional sehingga lebih memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan praktikan.
- b. Murid-murid SMA Kolombo memiliki berbagai macam karakter dari yang semangat sampai kurang semangat, dari yang memperhatikan sampai yang kurang serius. Perlu usaha yang keras untuk membangkitkan semangat siswa, dan diperlukan motivasi untuk mendorong siswa belajar.
- c. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Kolombo Yogyakarta telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Kolombo Yogyakarta telah memberikan pengalaman, menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMA Kolombo Yogyakarta masih perlu usaha keras untuk membangkitkan semangat siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Hubungan antara anggota keluarga besar SMA Kolombo Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan baik sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
5. Tata tertib dan kedisiplinan di SMA Kolombo Yogyakarta, meskipun belum sepenuhnya berjalan lancar akan tetapi dapat dikatakan berhasil.
6. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

## **B. Saran**

### **1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.
- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi. Selain itu perlu dipertimbangkan mengenai alokasi waktu yang harus diperoleh mahasiswa KKN-PPL dengan realita di lapangan.
- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

### **2. Kepada Pihak SMA Kolombo Yogyakarta**

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA Kolombo Yogyakarta semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.

### **3. Bagi mahasiswa antara lain:**

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator

- c. KKN-PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- d. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- e. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- f. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok, tim PPL dari kampus lain, dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
- g. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- h. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun. 2012. *Panduan KKN – PPL 2012*. Yogyakarta : UPPL UNY.
- Tim Pembekalan KKN PPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN – PPL 2012*. Yogyakarta :  
UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muna, Arinal. 2008. *Laporan Kegiatan KKN PPL di SMA Kolombo Yogyakarta*.
- Yuniarita, Fitha. 2008. *Laporan Kegiatan KKN PPL di SMA Negeri 8 Yogyakarta*.



**KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**  
**SMA KOLOMBO SLEMAN**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

JULI 2014						
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

AGUSTUS 2014						
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

SEPTEMBER 2014						
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

OKTOBER 2014						
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

NOPEMBER 2014						
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

DESEMBER 2014						
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

JANUARI 2015						
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

FEBRUARI 2015						
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28

MARET 2015						
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

APRIL 2015						
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

MEI 2015						
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

JUNI 2015						
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

JULI 2015						
AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

- Hari Pertama Masuk Sekolah
- Pembagian Raport
- Hardiknas
- Libur Umum
- Ulangan Tengah Semester
- Libur Semester
- Libur Ramadhan
- Libur Idul Fitri
- Libur Khusus (Hari Guru Nasional)
- Ulangan Akhir Semester
- UN SMA (Utama)
- UN SMA (Susulan)
- Ujian Sekolah Teori
- PORSENITAS
- Libur Hari Tasyrik

SEMESTER GASAL	
TANGGAL	KETERANGAN/KEGIATAN
14-15 JULI 2014	Hari Pertama Masuk Sekolah
21-26 JULI 2014	Libur Ramadhan
30 Juli-5 AGUSTUS 2014	Hari Libur Idul Fitri 1435 Tahun 2014
4-5 OKTOBER 2014	Hari Libur Idul Adha 1435 tahun 2014
6-8 OKTOBER 2014	Hari Liibur Tasyrik 1434 H
10-18 OKTOBER 2014	Ulangan Tengah Semester
25 November 2014	Hari Guru Nasional
1-9 Desember 2014	Ulangan Akhir Semester 2014
17-19 Desember 2014	PORSENITAS
20 Desember 2014	Pembagian Buku Raport
22 Des 2014- 3 Jan 2015	Libur Semester Gasal

SEMESTER GENAP	
TANGGAL	KETERANGAN/KEGIATAN
5 Januari 2014	Hari Pertama Masuk Sekolah
30 Mart-6 April 2014	Ujian sekolah
13-16 April 2014	Ujian Nasional ( Utama )
20-23 April 2014	Ujian Nasional ( Susulan )
2 Mei 2014	Hari Pendidikan nasional
15 Mei 2014	Hari Jadi Kab. SLEMAN
8-16 Juni 2014	Ulangan Akhir Semester Genap
24-26 Juni 2014	PORSENITAS
27 Juni 2014	Pembagian Buku Raport
29 Juni- 11 Juli 2014	Libur Kenaikan Kelas

Sleman, 16 Juli 2014  
 Kepala SMA Kolombo Sleman

Dra. Sri rejeki Andadari



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA KOLOMBO SLEMAN  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Rajawali No 10 Kompleks  
Kolombo Depok Sleman Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Tri Warsito S.Pd

NAMA MAHASISWA : Linda Novitasari  
NIM : 11405244039  
FAK./JUR./PRODI : FIS / Pend. Geografi  
DOSEN PEMBIMBING : Sriadi Setyowati, M.Pd

### MINGGU I

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	<b>Februari 2014</b> Sabtu, 22 Februari 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penerjunan KKN-PPL UNY 2014 ke SMA Kolombo</li><li>- Observasi sekolah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- DPL menyerahkan mahasiswa KKN-PPL ke pihak sekolah</li><li>- Mengetahui kondisi sekolah</li></ul>	Tidak ada	Tidak diperlukan
2.	Selasa, 25 Februari 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>- Observasi sekolah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengenal jajaran birokrasi sekolah dan silaturahmi</li><li>- Mengetahui kondisi sekolah</li></ul>	Tidak ada	Tidak diperlukan
3.	<b>April 2014</b> Sabtu, 23 April 2014	<ul style="list-style-type: none"><li>- Observasi Kelas</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Observasi kelas dilakukan di kelas XI</li></ul>	Sulit mencari waktu yang tepat untuk menyesuaikan antara guru	Sering berkomunikasi dengan guru sekaligus untuk



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	<b>Minggu Pertama Selasa s.d. Sabtu, 1-5 Juli 2014</b>		IPS 1	dan mahasiswa.	mendekatkan diri.
1.	Selasa-Sabtu, 1-5 Juli 2014	Mulai terjun ke sekolah, membantu kegiatan PPDB	Terlibat dalam kegiatan PPDB siswa kelas X	Tidak ada	Tidak diperlukan

### MINGGU II

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	<b>Senin s.d. Sabtu, 7-12 Juli 2014</b> Senin, 7 Juli 2014	Rapat dengan waka kesiswaan	Jadwal MOS sudah jadi	Tidak ada	Tidak diperlukan



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

2.	Selasa, 8 Juli 2014	terkait lanjutan MOS Membantu kegiatan daftar ulang siswabaruu	Ada 72 siswa yang sudah terdaftar	Tidak ada	Tidak diperlukan
3.	Rabu, 10 Juli 2014	Membuat surat permohonan narasumber untuk penyuluhan narkoba	Surat permohonan narasumber untuk penyuluhan narkoba sudah jadi	- Tidak ada	Tidak diperlukan
4.	Kamis, 11 Juli 2014	Membuat surat permohonan narasumber untuk penyuluhan kesehatan reproduksi	Surat permohonan narasumber untuk penyuluhan narkoba kesehatan reproduksi	Tidak ada	Tidak diperlukan

### MINGGU III

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
----	--------------	-----------------	-------	----------	--------



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

<b>Senin s.d. Sabtu, 14-19 Juli 2014</b>					
1.	Senin, 14 Juli 2014	Pendampingan kegiatan MOS	Siswa terkondisikan dengan baik dan MOS hari pertama berjalan lancar	Tidak ada	Tidak diperlukan
2.	Selasa, 16 Juli 2014	Penanggung jawab penyuluhan Narkoba	Siswa terkondisikan dengan baik, materi disampaikan dengan komunikatif	Tidak ada	Tidak diperlukan
3.	Rabu, 17 Juli 2014	Pendampingan kegiatan MOS	Siswa terkondisikan dengan baik dan MOS hari terakhir berjalan lancar	Tidak ada	Tidak diperlukan
4.	Jum'at, 18 Juli 2014	Pendampingan pesantren kilat kelas X, dilanjutkan bazaar ramadhan dan pentas seni	Siswa terkondisikan dengan baik, materi disampaikan dengan komunikatif	Tidak ada	Tidak diperlukan



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

### MINGGU IV

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	<b>Senin s.d. Sabtu, 21-26 Juli 2014</b>	Libur Ramadhan	-	-	-

### MINGGU V

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	<b>Senin s.d. Sabtu, 28-Juli - 2 Agustus 2014</b>	Libur Ramadhan	-	-	-

### MINGGU VI

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
----	--------------	-----------------	-------	----------	--------



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

<b>Senin s.d. Sabtu, 4-9 Agustus 2014</b>					
1.	Senin, 4 Agustus 2014	Pemantapan Kurikulum 2013	Dapat memahami seluk beluk tentang kurikulum 2013 dan cara pelaksanaannya	Tidak ada	Tidak diperlukan
2.	Selasa, 5 Agustus 2014	Syawalan bersama guru	Dapat lebih akrab dengan guru dan karyawan SMA Kolombo	Tidak ada	Tidak diperlukan
3.	Rabu, 6 Agustus 2014	Syawalan Komplek Kolombo (SD,SMP,SMA)	Menjaga silaturahmi	Tidak ada	Tidak diperlukan
4.	Kamis, 7 Agustus 2014	Membantu Administrasi TU	Kegiatan di TU terselesaikan dengan baik	Masih belum _ias menguasai kelas	Hari pertama masuk kelas digunakan untuk perkenalan dan sharing tentang pembelajaran Geografi yang diharapkan peserta didik.
5.	Jum'at, 8 Agustus 2014	Mengajar kelas XI IIS 1	Perkenalan dan menerangkan materi awal	Materi yang disampaikan kurang maksimal	Memberikan gambaran secara umum tentang materi yang akan dipelajari



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

6.	Sabtu, 9 Agustus 2014	Membantu Administrasi Perpustakaan	Membantu mendata buku dan mengecap buku baru	Tidak ada	Tidak diperlukan
----	-----------------------	------------------------------------	--	-----------	------------------

### MINGGU VII

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	<b>Senin s.d. Sabtu, 11- 16 Agustus 2014</b> Senin, 11 Agustus 2014	Mengajar kelas XI IIS 2	Perkenalan dan Menjelaskan Materi	Kurang penguasaan kelas	-pembelajaran dibuat lebih santai dan menyenangkan Memberikan tugas rumah sebagai evaluasi pembelajaran hari itu.



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

2	Selasa, 12 Agustus 2014	Mengajar kelas XI IIS 1	Menyampaikan materi lanjutan dan mengevaluasi pembelajaran kemarin.	Banyaknya materi yang harus dilakukan dalam waktu 1 jam pelajaran	Meringkas materi yang disampaikan dan menyuruh siswa meresume materi yang diajarkan hari itu.
3.	Rabu, 13 Agustus 2014	Membantu Administrasi BK	Merekap data siswa baru	Tidak ada	Tidak diperlukan
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	Mengajar XI IIS 1 Membantu Guru Piket	Menyampaikan materi lanjutan dan mengevaluasi pembelajaran kemarin.	Kurang penguasaan kelas jam pelajaran 3 jam tetapi terselingi oleh jam olahraga, sehingga siswa kurang kondusif	Pembelajaran dilakukan lebih santai dengan metode ceramah diselingi diskusi dengan sedikit humor
5.	Jum'at, 15 Agustus 2014	Mengajar XI IIS 2	Menyampaikan materi lanjutan dan mengevaluasi pembelajaran kemarin.		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

6.	Sabtu, 16 Agustus 2014	membantu administrasi TU	Kegiatan di TU terselesaikan dengan baik		
----	---------------------------	--------------------------	---	--	--

### MINGGU VIII

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	<b>Senin s.d. Sabtu, 18-23 Agustus 2014</b>				
	Senin, 18 Agustus 2014	Mengajar XI IIS 2	Menyampaikan materi lanjutan dan mengevaluasi pembelajaran kemarin.		
	Selasa , 19 Agustus	Mengajar XI IPS 2	Menyampaikan materi		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

2	2014		lanjutan dan mengevaluasi pembelajaran kemarin.		
3	Kamis , 21 Agustus 2014	Mengajar XI IIS 1	Menyampaikan materi lanjutan dan mengevaluasi pembelajaran kemarin.		
4.	Jum'at /22 Agustus 2014	Mengajar kelas XI IIS 2	Menyampaikan materi lanjutan dan mengevaluasi pembelajaran kemarin.		
5.	Sabtu/ 23 Agustus 2014	Membantu administrasi TU	Kegiatan di TU terselesaikan dengan baik		

**MINGGU IX**



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	<b>Senin s.d. Sabtu, 25-30 Agustus 2014</b>				
2.	Senin /25 Agustus 2014	Mengajar XI IIS 2	Menyampaikan Materi dan evaluasi menggunakan metode <i>Talking Stick</i>		Tidak diperlukan
3.	Selasa /26 Agustus 2014	Mengajar XI IIS 1	Menyampaikan materi lanjutan dan mengevaluasi pembelajaran kemarin.		
4.	Rabu /27 Agustus 2014	Pembuatan soal ulangan	Membuat soal ulangan harian untuk kelas XI IIS		
5.	Kamis, 28 Agustus 2014	Mengajar XI IIS 1	Menyampaikan materi dan melakukan Review Bab Flora Fauna dengan metode <i>Talking Stick</i>		
		Mengajar XI IIS 2	ULANGAN HARIAN BAB		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

6.	Jumat, 29 Agustus 2014		1		
7.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Membantu guru piket di ruang piket			

### MINGGU X

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	<b>SEPTEMBER 1-6</b> Senin /1 September 2014	Mengajar XI IIS 2	Memeriksa hasil ulangan dan memberikan tugas tambahan		
2.	Selasa/2 September 2014	Mengajar XI IIS 1	Review materi sebelumnya guna memperjelas materi  Melanjutkan materi dan		Nilai diambil dari tugas-tugas.



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

3.	Kamis, 4 September 2014	Mengajar XI IIS 1	Ulangan harian		Meringkas materi yang disampaikan dan menyuruh siswa meresume materi yang diajarkan hari itu.
4.	Jumat/5 September 2014	Mengajar XI IIS 2	Menyampaikan materi baru sumber daya dan sekilas mengenai Proses Pembentukan Barang Tambang dan Persebarannya di Indonesia		

### MINGGU XI

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	<b>SEPTEMBER 8-13</b> Senin/8 September 2014	Mengejar kelas XII IPS 2 dan kelas XI IIS 2	Menyampaikan Tugas dan melanjutkan materi Proses Pembentukan Barang	Dalam menyampaikan tugas di kelas XII siswa tidak memperhatikan	Memberikan penekanan bahwa tidak boleh keluar dan tugas harus segera dikumpulkan



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

2.	Selasa/9 September 2014	Mengajar kelas X IIS 2 XII IPS 1 X IIS 1 XI IIS 1 XII IPS 2	Tambang dan Persebarannya di Indonesia  Metode Penelitian Geografi Menyampaikan Tugas Metode Penelitian Geografi Proses Pembentukan Barang Tambang dan Persebarannya di Indonesia Menyampaikan Tugas  Melanjutkan materi Proses Pembentukan Barang Tambang dan Persebarannya di Indonesia		
3.	Kamis, 11 September 2014	Mengajar XI IIS 1	Menyampaikan Tugas dan melanjutkan materi Proses		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

4.	Jumat/, 12 September 2014	Mengajar XII IPS 1 dan XI IIS 2	Pembentukan Barang Tambang dan Persebarannya di Indonesia		
5.	Sabtu/ 13 September 2014	Mengajar XII IPS 1 dan XII IPS 2	Menyampaikan Tugas		

Sleman, 17 September 2014

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

**Sriadi Setyowati, M.Si**

NIP. 19540108 198303 2 001

**Tri Warsito S.Pd**

NIP. 19660217 199802 1 001

**Linda Novitasari**

NIM.11405244039

# **Visi dan Misi SMA Kolombo**

## **1. Visi**

Bernuansa Islami, Unggul, dalam Ilmu

Indikator Visi :

- Membiasakan salam, senyum, dan sapa dalam pertemuan.
- Giat mempelajari ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan.
  - Membudayakan gemar membaca
- Membiasakan berpakaian rapi dan menutup aurat sesuai dengan ajaran Agama Islam
  - Membudayakan lingkungan sekolah menjadi bersih, sehat, rapi dan indah.

## **2. Misi**

- Mendidik generasi bangsa yang bertakwa, cerdas dan islami
  - Membudayakan cinta ilmu dan teknologi
- Mengembangkan bakat peserta didik secara optimal menuju profesi



FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1  
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Linda Novitasari PUKUL : 07.00 – 08.30  
NO. MAHASISWA : 11405244039 TEMPAT PRAKTIK : SMA Kolombo  
TGL. OBSERVASI : 17 April 2014 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Sesuai dengan yang ditetapkan
	Silabus	Ada, baik dan lengkap
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, baik dan lengkap
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al- Quran, dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa yang ramai serta guru melakukan absensi terlebih dahulu.
	Penyajian materi	Sistematis, Dari awal, materi, kemudian penutup
	Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah campuran, yaitu guru tersebut menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti ceramah dan tanya jawab.
	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan memakai bahasa Indonesia. Serta beberapa kali menggunakan bahasa jawa.
	Penggunaan waktu	Penggunaan waktu jam pelajaran cukup efektif serta penambahan materi apabila ada siswa yang lupa akan materi sebelumnya.
	Gerak	Gerak guru cukup luas, tidak hanya duduk didepan kelas, berkeliling sambil mengamati keadaan kelas. Gerak peserta didik aktif, mengamati langsung hasil pekerjaan mereka saat dikoreksi dan mengetahui poin kesalahan pada pekerjaan yang mereka kerjakan.
	Cara memotivasi siswa	Bahasa santai komunikatif, menekankan peserta didik untuk memotivasi diri mengerjakan tugas dengan benar dan mau memperhatikan dengan baik.
	Teknik bertanya	Peserta didik bertanya kepada guru saat mengkoreksi hasil pekerjaan.
	Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas baik, ramai tapi dikoordinasikan dengan baik. Apabila ada siswa bandel, guru memberikan teguran.
	Penggunaan media	Menggunakan LKS
	Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan soal latihan dan atau ulangan
	Menutup pelajaran	Sedikit merangkum materi pada hari itu, dan salam
<b>C</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	Perilaku siswa di dalam kelas	Ramai dan kurang memperhatikan, pakaian cukup rapi. Peserta didik komunikatif satu sama lain, beberapa peserta didik masuk kelas agak terlambat, hal karena siswa ada yang

		dari kantin.
	Perilaku siswa di luar kelas	Siswa yang berada diluar kelas, ada siswa yang ke kantin, masjid, kantor dll. Tetapi ada juga siswa yang berkerumun, memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler masih berjalan dengan baik diluar jam belajar.

Yogyakarta, 17 April 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Tri Warsito S.Pd

NIP. 19660217 199802 1 001

Linda Novitasari

NIM. 11402244039



Universitas Negeri Yogyakarta

## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Kolombo  
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Rajawali No 10  
Komplek Kolombo  
Sleman

PUKUL : 10.00-13.00  
NO. MAHASISWA : 11406244008  
FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend.Geo

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Baik dan layak bangunan nyaman untuk kegiatan KBM	
2.	Potensi siswa	Sedikit kurang dalam akademik namun berprestasi dalam kegiatan non akademik	Contohnya dalam kejuaraan Taekwondo
3.	Potensi guru	Rata-Rata guru yang ada di SMA Kolombo sebagian besar sudah berpendidikan S1 sehingga potensi guru yang ada sudah baik.	
4.	Potensi karyawan	Merupakan lulusan SMP & SMA.	
5.	Fasilitas KBM, media	Cukup baik namun kurang dalam fasilitas media	
6.	Perpustakaan	Bagus dan nyaman tetapi koleksi buku kurang dan penataan kurang rapi	
7.	Laboratorium	Terdapat Lab IPA, Lab IPS, TIK dan Bahasa	Lab IPA tidak difungsikan untuk semsetinya karena dalam proses pembenahan.
8.	Bimbingan konseling	Lebih condong ke penanganan kasus bukam lagi sebagai mata pelajaran	
9.	Bimbingan belajar	Khususnya kelas XII. Bimbel dilakukan oleh guru sekolah kecuali try out dilakukan oleh pihak luar.	
10.	Ekstrakurikuler	SMA Kolombo memiliki ekstrakurikuler yang berprestasi dimana prestasi tersebut selalu di pertahankan dan ditingkatkan yaitu taekwondo. Untuk siswa kelas 1 terdapat ekstrakurikuler wajib yang masuk dalam jam pelajaran, yaitu Pramuka dan kegiatan olah raga. Selain kegiatan tersebut, ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan pada sore hari seteah	

		siswa pulang sekolah.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup baik dan setiap agenda kegiatan dilaksanakan	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	fasilitas di UKS dirasa telah cukup memadai, yakni 2 tempat kasur, dan P3K lengkap dengan obat dan perlengkapan kesehatan. Timbangan dan pengukur tinggi badan juga ada.	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Semua hal yang berhubungan dengan administrasi telah dipegang oleh bagian Tata Usaha (TU) sekolah sehingga setiap perihal apa saja terkait administrasi sekolah bisa berhubungan dengan TU.	
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Remaja di SMA Kolombo saat ini belum menjadi sebuah ekskul mandiri tetapi lebih kepada perorangan.	
15.	Karya Ilmiah oleh Guru	Guru di SMA kolombo pernah mengikuti karya ilmiah dan pembuatan modul	
16.	Koperasi siswa	Keberadaan koperasi siswa sangat mendukung, dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap.	
17.	Tempat ibadah	Masjid yang cukup besar dengan keadaan lingkungan yang terawat dan bersih. Fasilitas juga lengkap seperti : Tempat Wudhu, Kamar Mandi, Sound System, Jam Dinding, Kipas Angin, Almari Al-qur'an & buku, Kotak Amal, Gudang, Tempat Sampah.	
18.	Kesehatan lingkungan	tempat sampah telah tersedia pada setiap kelas dan ruangan, sehingga menimbulkan kerapian dan kebersihan.	

Yogyakarta, 22 Februari 2013

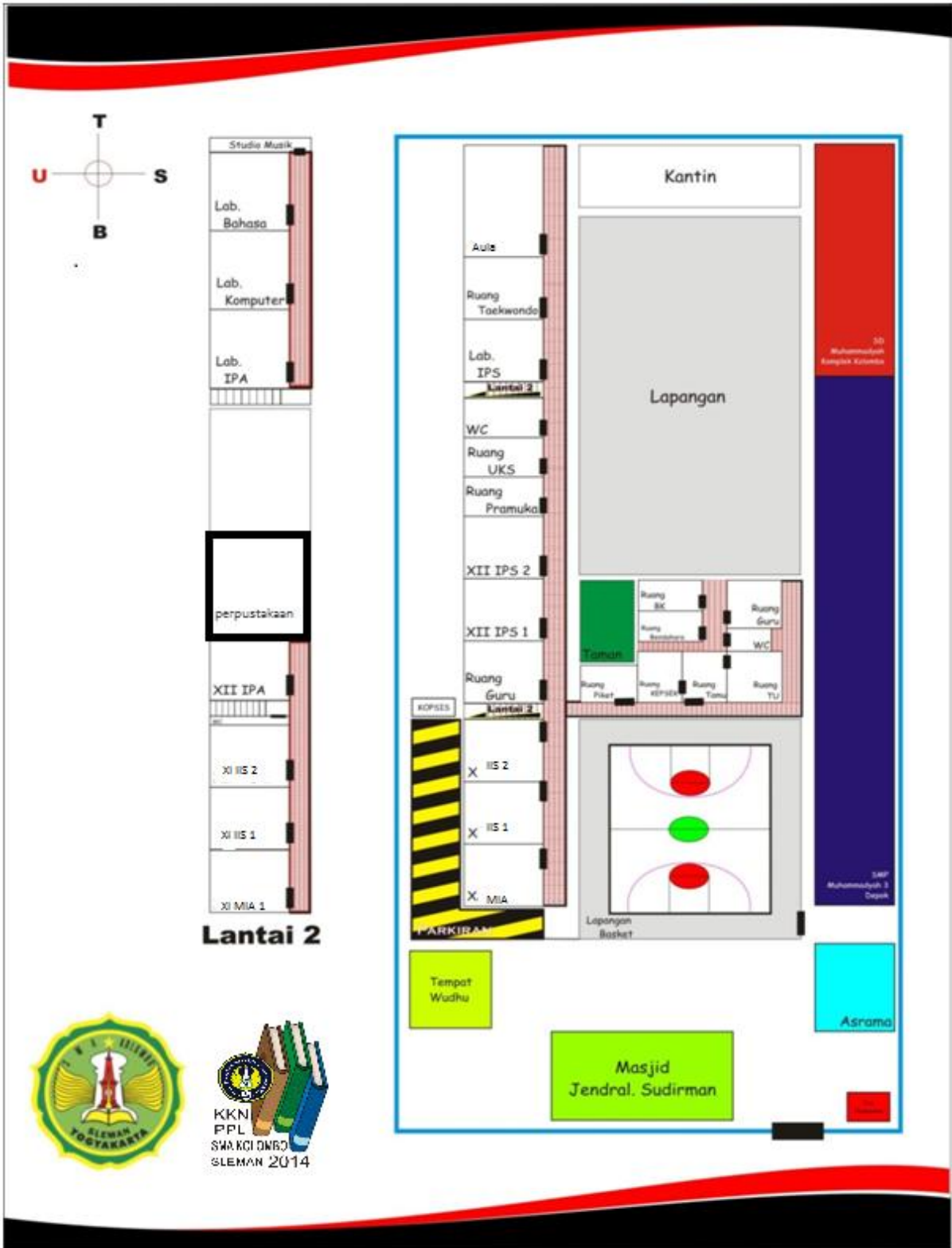
Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa,

Drs. Akhmad Zaenuri  
NIP : 19550420 197903 1 010

Linda Novitasari  
NIM : 11405244039

# DENAH SMA KOLOMBO SLEMAN





## LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA KOLOMBO SLEMAN NAMA MAHASISWA : Linda Novitasari  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Rajawali No 10 Kompleks NIM : 11405244039  
Kolombo Depok Sleman Yogyakarta FAK./JUR./PRODI : FIS / Pend. Geografi  
GURU PEMBIMBING : Tri Warsito, S.Pd DOSEN PEMBIMBING : Sriadi Setyowati, M.Si

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 22 Februari 2014	Penerjunan ke SMA Kolombo  Observasi Sekolah	DPL menyerahkan mahasiswa KKN-PPL ke pihak sekolah  Mahasiswa mengamati kondisi fisik lingkungan sekolah meninjau berbagai fasilitas yang ada disekolah	-	-
2.	Sabtu, 20 April 2014	Observasi Kelas	Observasi kelas dilakukan di kelas X B	Sulit mencari waktu yang tepat untuk menyesuaikan antara guru dan mahasiswa.	Sering komunikasi dengan guru sekaligus untuk mendekatkan diri.
3.	Jumat, 8 Agustus 2014	Mengajar kelas XI IIS 1	Perkenalan dan menerangkan	Masih belum _ias menguasai	Hari pertama masuk



## LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

			materi awal	kelas Materi yang disampaikan kurang maksimal	kelas digunakan untuk perkenalan dan sharing tentang pembelajaran Geografi yang diharapkan peserta didik. Memberikan gambaran secara umum tentang materi yang akan dipelajari
4.	Senin, 11 Agustus 2014	Mengajar kela XI IIS 2	Perkenalan dan Menjelaskan Materi	Kurang penguasaan kelas	-pembelajaran dibuat lebih santai dan menyenangkan  Memberikan tugas rumah sebagai evaluasi pembelajaran hari itu.
5.	Selasa, 12 Agustus	Mengajar kelas XI IIS 1	Menyampaikan materi lanjutan dan mengevaluasi	Banyaknya materi yang harus dilakukan dalam waktu 1 jam	Meringkas materi yang disampaikan dan



## LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	2014		pembelajaran kemarin.	pelajaran	memyuruh siswa meresume materi yang diajarkan hari itu.
6.	Kamis , 14 Agustus 2014	Mengajar XI IIS 1	Menyampaikan materi lanjutan dan mengevaluasi pembelajaran kemarin.	Kurang penguasaan kelas Jam pelajaran 3 jam, tetapi terselangi oleh jam olahraga, sehingga siswa kurang kondusif	Pembelajaran dilakukan lebih santai dengan metode ceramah diselingi diskusi dengan sedikit humor
7.	Jum'at , 15 Agustus 2014	Mengajar XI IIS 2	Menyampaikan materi lanjutan dan mengevaluasi pembelajaran kemarin.	-	-
8.	Senin , 18 Agustus 2014	Mengajar XI IIS 2	Menyampaikan materi lanjutan dan mengevaluasi pembelajaran kemarin.	-	-
9.	Selasa , 19 Agustus 2014	Mengajar XI IPS 2	Menyampaikan materi lanjutan dan mengevaluasi pembelajaran kemarin.	-	-
10.	Kamis , 21 Agustus	Mengajar XI IIS 1	Menyampaikan materi lanjutan dan mengevaluasi	-	-



## LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	2014		pembelajaran kemarin.		
11.	Jumat, 22 Agustus 2014	Mengajar XI IIS 2	Menyampaikan materi lanjutan dan mengevaluasi pembelajaran kemarin.	-	-.
12.	Senin, 25 Agustus 2014	Mengajar XI IIS 2	Menyampaikan Materi dan evaluasi menggunakan metode <i>Talking Stick</i>	-	-
13.	Selasa /26 Agustus 2014	Mengajar XI IIS 1	Menyampaikan materi lanjutan dan mengevaluasi pembelajaran kemarin.	-	-
14.	Rabu, 27 Agustus 2014	Pembuatan soal ulangan	Membuat soal ulangan harian untuk kelas XI IIS	-	-
15.	Kamis, 28 Agustus 2014	Mengajar XI IIS 1	Menyampaikan materi dan melakukan Review Bab Flora Fauna dengan metode Talking Stick	-	-
16.	Jumat, 29 Agustus 2014	Mengajar XI IIS 2	ULANGAN HARIAN BAB 1		



## LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

17.	Senin, 1 September 2014	Mengajar XI IIS 2	Memeriksa hasil ulangan dan memberikan tugas tambahan	-	-
18.	Selasa, 2 September 2014	Mengajar XI IIS 1	Review materi sebelumnya guna memperjelas materi sebelum ulangan	-	-
19.	Kamis, 4 September 2014	Mengajar XI IIS 1	Melanjutkan materi dan Ulangan harian		
20.	Jumat/5 September 2014	Mengajar XI IIS 2	Menyampaikan materi baru sumber daya dan sekilas mengenai Proses Pembentukan Barang Tambang dan Persebarannya di Indonesia	-	-
21.	Senin, 8 September 2014	Mengejar kelas XII IPS 2 dan kelas XI IIS 2	Menyampaikan Tugas dan melanjutkan materi Proses Pembentukan Barang Tambang dan Persebarannya di Indonesia	Dalam menyampaikan tugas di kelas XII siswa tidak memperhatikan	Memberikan penekanan bahwa tidak boleh keluar dan tugas harus segera dikumpulkan



## LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

22.	Selasa, 9 September	Mengajar kelas X IIS 2 XII IPS 1 X IIS 1 XI IIS 1 XII IPS 2	Metode Penelitian Geografi Menyampaikan Tugas Metode Penelitian Geografi Proses Pembentukan Barang Tambang dan Persebarannya di Indonesia Menyampaikan Tugas		
23	Kamis, 11 September 2014	Mengajar XI IIS 1	Melanjutkan materi Proses Pembentukan Barang Tambang dan Persebarannya di Indonesia	-	-
24	Jumat/, 12 September 2014	Mengajar XII IPS 1 dan XI IIS 2	Menyampaikan Tugas dan melanjutkan materi Proses Pembentukan Barang Tambang dan Persebarannya di Indonesia	-	-
25	Sabtu/ 13 September	Mengajar XII IPS 1 dan	Menyampaikan Tugas	-	-



## LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

---

	2014	XII IPS 2			
--	------	-----------	--	--	--

Sleman, 16 September 2014

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Sriadi Setyowati, M.Si

NIP. 19540108 198303 2 001

Tri Warsito S.Pd

NIP. 19660217 199802 1 001

Linda Novitasari

NIM. 11402244039

**LEMBAR SERAH TERIMA**  
**PROGRAM INDIVIDU**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama : Elinda Lapandia**  
**NIM : 11405244014**  
**Prodi : Pendidikan Geografi**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

**Nama : Linda Novitasari**  
**NIM : 11405244039**  
**Prodi : Pendidikan Geografi**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

Dengan ini menyerahkan program individu saya dalam kegiatan PPL, yaitu sebagai berikut.

- Pengadaan Alat Peraga Sistem Tata Surya

Demikian pernyataan ini saya buat, dengan harapan semoga keberadaan program yang telah diwujudkan tersebut dapat bermanfaat dan mampu memberikan sumbangan peran dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Geografi di SMA Kolombo.

Sleman, 17 September 2014

Mahasiswa PPL UNY 2012

Elinda Lapandia  
NIM. 11405244014

Linda Novitasari  
NIM. 11405244039

Koordinator PPL  
SMA Kolombo Sleman

Drs. Akhmad Zaenuri  
NIP. 19550420 197903 1 010



**LAPORAN HASIL KERJA KKN-PPL  
TAHUN 2014**

**F03**

untuk  
mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

NOMOR LOKASI : E010  
NAMA SEKOLAH : SMA Kolombo Sleman  
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Rajawali No 10, Komplek Kolombo, Sleman, Yogyakarta.

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1.	Pembuatan Soal ulangan dan perangkat pembelajaran lainnya.		-	Rp. 100.000	-	-	Rp. 100.000
2.	Pembelian buku referensi kurikulum 2013	Buku referensi untuk memperbanyak informasi	-	Rp 50.000,-	-	-	Rp 50.000,-
3.	Pembelian Alat Peraga Sistem	Alat Peraga Sistem Tata Surya	-	Rp.270.000,-	-	-	Rp.270.000,-



**LAPORAN HASIL KERJA KKN-PPL  
TAHUN 2014**

**F03**

untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	Tata Surya	untuk media pembelajaran Geografi					
4.	Pembuatan media pembelajaran dan modul Geografi	Modul Sejarah sebagai penunjang pembelajaran Geografi	-	Rp 15.000,-	-	-	Rp 15.000,-
5.	Membuat laporan PPL serta penggandaannya	-	-	Rp. 100.000,-	-	-	Rp. 100.000,-
Jumlah							Rp. 560.000,-

Sleman, 17 September 2014

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Sriadi Setyowati, M.Si

NIP. 19540108 198303 2 001

Tri Warsito S.Pd

NIP. 19660217 199802 1 001

Linda Novitasari

NIM. 11402244039

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Kolombo Sleman

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/I

Materi Pokok : Sebaran barang tambang indonesia

Alokasi Waktu : 5 x 45 menit

Kompetensi Dasar :

3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.

Indikator :

- Mendeskripsikan proses pembentukan barang tambang
- Menunjukkan potensi dan persebaran daerah barang tambang di Indonesia
- Menjelaskan eksplorasi dan eksploitasi barang tambang yang ramah lingkungan
- Mengidentifikasi pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan
- Merancang dan membuat hipotesis tentang barang tambang
- Mengidentifikasi langkah tata kelola pertambangan
- Membuat model langkah-langkah potensi persebaran barang tambang
- Menentukan wilayah persebaran barang tambang
- Menganalisis menganalisis data dan informasi atau mencari contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menarik kesimpulan tentang arti penting barang tambang dalam pembangunan nasional.
- Menggunakan teori yang telah dipelajarinya untuk menyelesaikan permasalahan kelangkaan barang tambang.

Tujuan:

- *Melalui proses mencari informasi, menanya, dan berdiskusi peserta didik dapat:*  
Mendeskripsikan proses pembentukan barang tambang potensi dan persebarannya, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan. Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari barang tambang dan persebarannya untuk memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari

- Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan peserta didik dapat:, menerapkan konsep barang tambang dan persebarannya serta membuat model peta persebaran barang tambang diIndonesia. Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat bahan galian dan pengelelolannya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan obsevasi.

#### A. Materi Ajar :

### PERSEBARAN BAHAN TAMBANG DI INDONESIA

#### A. Pengertian Pertambangan

Pertambangan adalah rangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, migas) .

#### B. Proses terbentuknya Endapan Bahan Galian

Bahan galian adalah produk dari suatu magma dimana magma merupakan larutan silica panas yang kaya akan elemen-elemen volatile dimana magma tersebut berada jauh di bawah permukaan bumi yang kemudian melalui reaksi panas dari massa padatan.

Macam-macam proses pembentukan bahan galian:

1. Metamofic concentration
2. Sublimation
3. hydrothermal processes
  - a. Cavity filling
  - b. Replacement
4. Sedimentation
5. Metamorphism

#### 1. Magmatic Concentration

Terbentuknya bahan galian karena adanya diff dari magma. Magma sebagai cairan panas dan pijar merupakan sumber dari jebakan bijih yang terjadi dari bermacam-macam komponen, dimana dari masing-masing komponen mempunyai daya larut yang berlainan. Pada waktu magma naik ke permukaan bumi, maka temperature dan tekanannya akan turun. Akibatnya terjadi kristalisasi, dimana komponen yang sukar larut akan mengkristal lebih dahulu sebagai terbentuk endapan bijih.

## 2. Sublimation

Proses ini termasuk suatu proses yang kurang begitu penting dalam ganesa bahan galian. Dalam proses sublimasi terjadi penguapan yang langsung dari bentuk badan kemudian diikuti ore deposit/pengendapan dari uap tersebut pada temperatur atau tekanan yang lebih rendah. Proses ini berhubungan erat dengan gejala vulkanis adalah endapan mineral yang terdapat disekitar gunung api fumarol, dimana kebanyakan tidak cukup besar dikerjakan, yang penting hanya beberapa endapan Sulphide, misalnya di Itali, Jepang, dan Indonesia. Sedang beberapa endapan yang tidak ekonomis seperti endapan cloridha Fe, Cu, Zn: Oksida Fe, Cu, boracic acis dan logam – logam alkali lainnya.

## 3. Hydrothermal Processes

Dalam poses diff. Magma akan menghasilkan product akhir berupa larutan magma dimana didalamnya dapat terkonsentrasi bermacam-macam meta, disebut juga larutan hydrothermal. Larutan hydrothermal ini mengangkut mineral-mineral yang terkumpul didalam intrusi membentuk cebakan mineral-mineral yang ekonomis.

Sesuai dengan temperatur pembentukannya dan jarak terhadap intrusi magma, menurut Lingren, proses hidrothermal dapat dibedakan atas tiga macam yaitu :

1. proses pada temperatur tinggi --- ----- hypothermal.
2. proses pada temperatur intermedia ---- mesothermal
3. proses pada temperatur rendah ----- epithermal

## 4. Sedimentation

Endapan sediment adalah endapan yang terbentuk dari proses pengendapan dari berbagai macam mineral yang telah mengalami pelapukan dari batuan asalnya, yang kemudian terakumulasi dan tersedimentasikan pada suatu tempat.

Endapan sedimentasi dapat dibagi menjadi:

- a. Proses pembentukan endapan residu

Pada prinsipnya pembentukan endapan residu akan terbentuk jika ada sumber, dimana sumber batuan berasal dari batuan yang sifatnya pembawa mineral / unsure seperti Ni, Fe, Cr, Ti, Pt, Co, C, Al, Cs, unsure tanah jarang dan yang lainnya. Bisa juga terbentuk dari mineralisasi primer seperti endapan magmatik awal atau endapan magmatik akhir (cromit, nikel, magnetit, titan dan lainnya). Sumber untuk pembentukan endapan residu umumnya berasal dari batuan pembawa seperti granit, granodiorit batuan beku ultra basa serta endapan mineralisasi.

- b. Pembentukan Endapan Alluvial

Setelah batuan pembawa unsure mineral terbentuk dan tersingkap, karena pengaruh iklim menyebabkan batuan pembawa tadi mengalami desintegrasi dan

dekomposisi, kondisi ini terus berlangsung sejak awal tersingkap hingga hingga keberadaannya saat ini, sehingga akan terbentuk endapan hasil pelapukan. Bila pelapukannya tidak tertransportasi maka akan terbentuk endapan residu, dan tertransportasi membentuk endapan alluvial atau endapan konsentrasi .pada proses pembentukan endapan konsentrasi diawali proses erosi terhadap material sumber yang mengalami pelapukan dan masih kompak.

#### c. Erosi Tertransportasi dan Sedimentasi

Setelah material sumber endapan mengalami erosi, maka material ini akan tertransportasi oleh media air sepanjang sungai .Bentuk dasar sungai yang tidak Rata, sebagai akibat terdapatnya endapan batuan/mineral-mineral yang resisten, akan menyebabkan perubahan kecepatan aliran sungai, perubahan ini akan menyebabkan mineral-mineral berat yang awalnya tertransportasi akan mengendap dan terakumulasi pada bagian dasar sungai.mineral-mineral berat yang resisten terhadap perubahan fisik dan kimia ini antara lain: emas, casitrit, kromit, intan platina dll. Perubahan kecepatan aliran sungai ini akan menyebabkan pula pengendapan sediment lain akan bergradasi ke arah atas sesuai dengan berat jenis atau ukuran sediment tersebut. Sedimen yang memiliki berat jenis besar/ukuran besar akan terendapkan terlebih dahulu yang kemudian diikuti oleh sediment yang berat jenis dan ukuran yang lebih ringan.

#### 5. Contact metasomatism

Dalam proses magmatic dimana adanya intrusi dari magma terhadap batuan sampingnya, maka oleh pengaruh kontak dari gas pada temperatur tinggi yang keluar dari magma, akan terjadi dua gejala yang penting.

#### C. Persebaran Barang Tambang Indonesia

Jenis sumber daya alam, beberapa daerah penghasilnya, manfaat, dan penggunaannya.



### 1. Minyak Bumi

Terdapat di daerah Cepu, Blora dan Cilacap di Jawa Tengah, Sungai Gerong dan Plaju di Palembang, Dumai dan Sungai Pakning (Riau), Tanjung Pura, Langkat (Sumatera Utara), Tarakan, Balikpapan dan Kutai (Kalimantan Timur). Berbagai jenis hasil minyak bumi dimanfaatkan untuk bermacam-macam keperluan seperti: avtur untuk bahan bakar pesawat terbang, bensin untuk bahan bakar kendaraan bermotor, kerosin untuk bahan baku lampu minyak, solar untuk bahan bakar kendaraan diesel, LNG (*Liquid Natural Gas*) untuk bahan bakar kompor gas, oli ialah bahan untuk pelumas mesin, vaselin ialah salep untuk bahan obat, parafin untuk bahan pembuat lilin, aspal untuk bahan pembuat jalan.

### 2. Batu Bara

Banyak ditambang di Sawahlunto, Bukit Asam, dan Muara Enim (Sumatera Selatan), Muara Bungo (Jambi), Banjar (Kalimantan Selatan), Semenanjung Cenderawasih (Papua). Batu bara dimanfaatkan untuk bahan bakar industri dan rumah tangga.

### 3. Biji Besi

Banyak terdapat di Gunung Tegak (Lampung), Pulau Sekubu (Kalimantan Selatan), Cilacap (Jawa Tengah). Dimanfaatkan sebagai bahan peralatan rumah tangga, pertanian dan lain-lain.

#### 4. Tembaga

Tembaga merupakan jenis logam yang berwarna kekuning-kuningan, lunak dan mudah ditempa. Penambangannya banyak terdapat di Cikotok (Jawa Barat), Tirtomoyo (Jawa Timur), Sangkarapi (Sulawesi Selatan), Kompara (Papua).

#### 5. Bauksit

Digunakan sebagai bahan dasar pembuatan aluminium. Penambangan yang terkenal terdapat di Pulau Bintan, Pulau Kayang dan Pulau Koyang (Kepulauan Riau), Singkawang (Jawa Barat).

#### 6. Emas dan Perak

Keduanya digunakan sebagai bahan perhiasan. Banyak ditambang di Cikotok (Jawa Barat), Meulaboh (NAD), Logas (Riau) dan Rejang Lebong (Bengkulu).

#### 7. Marmer

Kegunaannya sebagai bahan bangunan rumah atau gedung. Penambangan marmer banyak ditemukan di Jawa Timur, Yogyakarta, Lampung, Papua dan Sumatera Barat.

8. Belerang, digunakan untuk bahan korek api dan obat penyakit kulit. Banyak terdapat di daerah-daerah vulkanik. Penambangan belerang yang terkenal adalah yang dilakukan di Kawah Ijen, Jawa Timur.

9. Yodium, untuk obat dan peramu garam dapur beryodium.

10. Nikel, sebagai bahan pelapis besi agar tidak mudah berkarat.

11. Gas Alam, digunakan sebagai bahan bakar kompor gas. Daerah-daerah kaya akan gas alam yaitu di NAD, Riau, Kaltim dan Papua.

12. Mangan, dimanfaatkan dalam pembuatan pembuatan besi baja.

13. Grafit, bermanfaat dalam pembuatan pensil.

#### D. Penggolongan Bahan Galian

Bahan Galian STRATEGIS (Golongan A)

- a. Bitumen Cair (BC), Lilin Bumi (LB),
- b. Bitumen Padat (BP), Aspal (A),
- c. Antrasit (AT), Batubara (BB),
- d. Uranium (U), Radium (Rd), Thorium (Th), dan bahan-bahan radioaktif lainnya,

- e. Nikel (Co), Cobalt (Co), Pottasium (Ps)

#### Bahan Galian VITAL (Golongan B)

- a. Besi (Fe), Mangan (Mn), Molibden (Mo), Wolfram (W), Vanadium (V), Titan (Ti),
- b. Bauksit (Al), Tembaga (Cu), Timbal (Pb), Seng (Zn),
- c. Emas (Au), Platina (Pt), Perak (Ag), Air Raksa (Hg), Intan (C),
- d. Arsen (Ar), Antimon (An), Bismuth (Bi),
- e. Yatrium (Yi), Rhutenium (Rh), Cesium (Cs), dan logam-logam langka lainnya,
- f. Berilium (Be), Korundum (Ao), Kristal Kuarsa (Si),
- g. Kriolit (Ct), Flourspar (Fs), Barit (Ba),
- h. Yodium (I), Brom (Br), Khlor (Cl), Belerang (S),
- i. Gambut (Ga)

#### Bahan Galian Industri dan Bangunan (Golongan C)

- a. Nitrat (No), Fospat (Po), Halit (Nc), Batugaram (Br), Zeolit (Ze),
- b. Batu Permata (Gs),
- c. Yarosit (Jr), Leusit (Ft), Oker (Hs), Tawas (Ah),
- d. Pasir Kuarsa (PK), Kaolin (KA), Felspar (NK), Gypsum (Ch), Bentonit (BC),
- e. Batuapung (PU), Tras (DV), Obsidian (GB), Perlit (PE), Tanah Diatomea (CD), Tanah Serap (TS),
- f. Marmer (MR), Batusabak (BS),
- g. Batukapur (BG), Dolomit (CM), Klasit (CO),
- h. Granit (GR), Andesit (AN), Basalt (BS), Trakhit (TR), Peridotit (PR),
- i. Pasir (PS), Pasir-Batu (PA)

#### E. Peraturan Perundang-undangan

Di dalam pengolahan barang tambang, terdapat regulasi yang harus dijalankan berkaitan dengan peraturan perundang-undangan yang ada. Di Indonesia sendiri telah banyak diatur dalam beberapa keputusan dan peraturan pemerintah serta undang-undang mengenai pertambangan.

Indonesia kaya sumber daya alam dan memiliki banyak barang tambang baik logam maupun non logam. Dalam kenyataannya barang tambang di Indonesia tidak tersebar merata disebabkan oleh perbedaan keadaan geologi dan sejarah geologinya. Selain itu penelitian mengenai potensi sumberdaya alam belum dilakukan secara mendalam di seluruh pelosok Indonesia. Untuk itu pemahaman tentang keilmuan di

bidang pertambangan juga perlu dibekali agar dapat melakukan eksplorasi tambang secara menyeluruh.

## F. Eksploitasi Dan Eksplorasi Bahan Tambang

Eksplorasi dan eksploitasi adalah kata yang sudah tidak asing ditelinga kita, kedua istilah tersebut sebenarnya memiliki istilah yang sangat erat sekali jika dikaitkan dengan sebuah kepentingan atau tujuan kegiatan. Eksplorasi pengertian suatu bentuk kegiatan penggalian informasi atau kumpulan data-data yang dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan beberapa data maupun informasi-informasi yang nantinya akan diteliti atau diinformasikan kepada pihak-pihak lain yang membutuhkannya.

### 1. Eksplorasi

Eksplorasi adalah penyelidikan lapangan untuk mengumpulkan data/informasi selengkap mungkin tentang keberadaan sumberdaya alam di suatu tempat. Kegiatan eksplorasi sangat penting dilakukan sebelum pengusahaan bahan tambang dilaksanakan mengingat keberadaan bahan galian yang penyebarannya tidak merata dan sifatnya sementara yang suatu saat akan habis tergal. Sehingga untuk menentukan lokasi sebaran, kualitas dan jumlah cadangan serta cara pengambilannya diperlukan penyelidikan yang teliti agar tidak membuang tenaga dan modal, disamping untuk mengurangi resiko kegagalan, kerugian materi, kecelakaan kerja dan kerusakan lingkungan.

Suatu kegiatan eksplorasi harus direncanakan sebaik-baiknya dengan memperhitungkan untung-ruginya, efisiensi, ekonomis serta kelestarian lingkungan daerah eksplorasi tersebut.

Perencanaan eksplorasi meliputi beberapa hal sebagai berikut :

- Pemilihan daerah eksplorasi
- Studi pendahuluan
- Perencanaan eksplorasi dan pembiayaannya
- Hasil serta tujuan yang didapatkan dari seluruh operasi.

Kegiatan eksplorasi terdiri atas berbagai penyelidikan yang mendukungnya. Penyelidikan tersebut adalah :

- a. Penyelidikan Geologi
- b. Penyelidikan Geokimia

Penyelidikan ini dilaksanakan untuk mengetahui perkiraan kadar logam, senyawa kimia dan unsur-unsur penyerta dimana logam tersebut berada.

- c. Penyelidikan Geofisika

Penyelidikan ini terdiri atas 4 metode yaitu:

- Metode Geolistrik

- Metode Seismik
- Metode Magnet
- Metode Gaya berat/Gravitasi

d. Pembiran Eksplorasi

Dilaksanakan untuk mengetahui kedalaman mineral, kualitas dan kalkulasi cadangan kasar/minimum untuk dapat ditambang secara ekonomis.

## 2. Eksploitasi

Eksploitasi adalah usaha penambangan dengan maksud untuk menghasilkan bahan galian dan memanfaatkannya. Kegiatan ini dapat dibedakan berdasarkan sifat bahan galiannya yaitu, galian padat dan bahan galian cair serta gas.

a. Bahan Galian Padat

Untuk memperoleh bahan galian yang bersifat padat dapat dilakukan penambangan secara terbuka dan penambangan bawah tanah.

### Penambangan Terbuka

Jenis penambangan ini dilakukan untuk memperoleh bahan galian padat yang biasanya terdapat tidak jauh dari permukaan tanah. Contoh bahan galian tersebut adalah emas, batubara, batu gamping, sirtu dan lain-lain.

### Penambangan Bawah Tanah

Jenis penambangan ini dilakukan dengan membuat terowongan untuk memperoleh bahan galian padat. Contohnya emas, batubara dan lain-lain yang biasanya terdapat di bawah permukaan tanah.

b. Bahan Galian Cair dan Gas

Untuk memperoleh bahan galian yang bersifat cair dan gas hanya dapat dilaksanakan dengan cara pengeboran, karena jenis bahan galian ini terdapat jauh dibawah permukaan tanah. Pengusahaan bahan galian cair dan gas berdasarkan lokasi keterdapatannya dibagi menjadi 2 yaitu :

- Pemboran Daratan (Onshore Drill Rig), bila bahan galian ini berada di daratan
- Pemboran Lepas Pantai (Offshore Drill Rig), bila bahan galian ini terdapat di lepas pantai atau laut.

## Tahapan Eksplorasi

- a. Konflik antar pemilik kepentingan mulai terbuka. Pada posisi ini biasanya Pemerintah mulai menunjukan keberpihakan pada perusahaan.
- b. Informasi yang semakin simpang siur semakin meresahkan masyarakat.
- c. Bujuk rayu, intimidasi, hingga teror dan ancaman makin meningkat

#### Tahapan Eksploitasi

- a. Meningkatnya konflik antar masyarakat dan masyarakat dengan pejabat Negara
- b. Penguasaan sumberdaya alam, pencemaran lingkungan dan proses pemiskinan
- c. Meningkatnya pelanggaran Hak Asasi Manusia, kasus korupsi dan suap
- d. Meningkatnya kasus asusila karena akan terbukanya fasilitas judi dan tempat prostitusi
- e. Limbah Tailing dan Batuan akan menjadi masalah dari hulu hingga hilir.

#### Tahapan Tutup Tambang

- a. Makin terpuruknya ekonomi lokal dan meningkatnya jumlah pengangguran
- b. Terbatasnya waktu pantauan kualitas lingkungan
- c. Terbentuknya danau-danau asam dan beracun yang akan terus ada dalam jangka waktu yang panjang
- d. Tidak pulihnya ekosistem yang dirusak oleh perusahaan tambangan
- e. APBD banyak terkuras untuk menutupi protes rakyat sementara perusahaan telah pergi meninggalkan berbagai masalah.

### G. Peranan Tambang Dalam Pembangunan Indonesia

Indonesia terkenal sebagai negara yang kaya raya akan bahan tambang. Bahan tambang di Indonesia ditemukan di darat dan di laut. Untuk mendapatkan serta mengolah bahan tambang tersebut diperlukan banyak modal, tenaga ahli, dan teknologi tinggi. Pemerintah menghimpun kesemuanya ini dari dalam maupun dari luar negeri. Peranan barang tambang dan bahan galian dalam pembangunan Indonesia sebagai berikut.

- a. Mengurangi pengangguran karena usaha ini dapat menyerap tenaga kerja.
- b. Menambah pendapatan negara karena bahan tersebut dapat di ekspor ke luar negeri.
- c. Memajukan industri dalam negeri.
- d. Memajukan bidang transportasi dan komunikasi di Indonesia.

Pertambangan secara besar-besaran di Indonesia dengan peralatan modern, baru dilaksanakan untuk bahan tambang penghasil energi dan mineral logam. Usaha pertambangan dipegang oleh pemerintah dan sebagian oleh perusahaan swasta. Hasilnya

sebagian besar diekspor. Penambangan mineral bukan logam dan batuan dilakukan oleh penduduk atau perusahaan setempat, umumnya secara kecil-kecilan dan dengan peralatan sederhana. Produksinya belum teratur dan hanya digunakan untuk keperluan dalam negeri.

### B. Pendekatan/Metode/Model Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific
- Metode : Ceramah dan Diskusi kelompok
- Model : Times Games Tournament (TGT)

### C. Alat/Media/Bahan

- Bahan ajar : Buku Geografi Kelas XI Yudhistira kurikulum 2013

### D. Langkah Kegiatan/Skenario Pembelajaran

Pertemuan pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok</li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok peserta didik menggali informasi tentang barang tambang dan persebarannya di Indonesia</li> <li>• Menggali informasi tentang proses dan persebaran barang tambang</li> <li>• <i>Guru menilai keaktifan peserta didik dalam kelompok</i></li> </ul> Menanya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan pada proses dan persebaran barang tambang di Indonesia</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum dipahami tentang proses dan persebaran barang tambang.</li> <li>• <i>Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa,</i></li> </ul> Mencoba <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik merangkai pengertian dan ruang lingkup barang</li> </ul>	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>tambang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memberikan contoh penerapan setiap konsep barang tambang dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• <i>Guru menilai sikap peserta didik dan hasil kerja kelompok</i></li> <li>• <i>Guru menilai kemampuan peserta didik menerapkan konsep barang tambang.</i></li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disajikan beberapa gambar dan video klip berisi tentang poses terbentuknya barang tambang.</li> <li>• Masing-masing kelompok berdiskusi menentukan konsep barang tambang yang sesuai dengan tayangan gambar/video klip.</li> <li>• Masing-masing kelompok berdiskusi sesuai dengan tayangan gambar/video klip dan memberikan alasan/argumen</li> <li>• <i>Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dan menentukan konsep barang tambang yang sesuai dengan tayangan</i></li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara bergilir setiap kelompok diberi kesempatan mengemukakan hasil diskusi kelompoknya</li> <li>• Kelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan</li> <li>• <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i></li> <li>• <i>Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i></li> </ul>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik menyimpulkan hakikat barang tambang dan persebarannya.</li> <li>• Evaluasi</li> <li>• Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah (PR)</li> <li>• Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya tentang eksplorasi, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan.</li> </ul>	15 menit

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
------------------	-------

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merefleksi kembali pelajaran pertemuan sebelumnya</li> <li>• Guru dan peserta didik membahas tugas yang telah dikerjakan di rumah</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru dan peserta didik mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan.</li> <li>• Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok ahli</li> </ul>	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati dan Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik dalam kelompok diberi topik masing-masing tentang eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan.</li> <li>• Selanjutnya peserta didik yang sama topiknya membentuk kelompok baru (kelompok ahli) untuk membahas topik mereka dengan membaca referensi dan menanya tentang topik dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p>Mencoba dan mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok ahli diminta untuk membuat rumusan/poin-poin penting dari topik yang dibahas.</li> <li>• Kelompok ahli diminta untuk membuat peta konsep eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan.</li> <li>• Setiap kelompok menghubungkan konsep eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan dengan contoh-contoh fenomena dalam kehidupan sehari-hari seperti kelangkaan barang tambang melalui jurnal, artikel, berita dll.</li> <li>• <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok</i></li> <li>• <i>Guru menilai kemampuan menerapkan eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan dalam dalam kehidupan sehari-hari</i></li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok awal dan memaparkan hasil diskusi kelompok ahli, peserta lainnya dapat mengajukan pertanyaan/tanggapan</i></li> </ul>	50 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</li> </ul>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan.</li> <li>• Guru memberikan tugas untuk di kerjakan di rumah</li> <li>• Melakukan evaluasi</li> </ul>	25 menit

### Pertemuan Ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merefleksi kembali pelajaran pertemuan sebelumnya</li> <li>• Guru dan peserta didik membahas tugas yang telah dikerjakan (PR)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru dan peserta didik menyampaikan beberapa barang tambang dengan pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan.</li> </ul>	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik membaca referensi tentang langkah-langkah dan upaya pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan.</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang langkah-langkah dan upaya pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan.</li> </ul> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok, masing-masing terdiri dari lima orang</li> <li>• Peserta didik diberi tugas mencari contoh langkah-langkah dan upaya pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan.</li> <li>• Guru menilai keterampilan menerapkan langkah-langkah dan upaya langkah-langkah dan upaya pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan.</li> <li>• Guru menilai kejujuran dan ketelitian dalam memperoleh data,</li> </ul>	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>serta kerjasama dalam kelompok</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok mendiskusikan penyajian dan pengolahan data serta menyiapkan bahan presentasi kelompok</li> <li>• <i>Guru menilai kerjasama dan tanggungjawab peserta didik dalam kerja kelompok</i></li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok, kelompok lainnya dapat memberi pertanyaan/tanggapan</li> <li>• Guru menanggapi hasil presentasi untuk memberi penguatan pemahaman dan/atau mengklarifikasi</li> <li>• <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan menalar, serta kesantunan dan kemampuan berkomunikasi</i></li> </ul>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali langkah-langkah dan upaya pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan.</li> <li>• Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah</li> <li>• Melakukan evaluasi</li> </ul>	20 menit

#### Pertemuan Keempat

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merefleksi kembali pelajaran pertemuan sebelumnya</li> <li>• Guru dan peserta didik membahas tugas yang telah dikerjakan (PR)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru dan peserta didik menyampaikan beberapa barang tambang, tata kelola pertambangan dan permasalahan kelangkaan barang tambang..</li> </ul>	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik membaca referensi tata kelola pertambangan dan kelangkaan brang tambang.</li> </ul> <p>Menanya</p>	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang tata kelola pertambangan dan kelangkaan barang tambang.</li> </ul> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok, masing-masing terdiri dari lima orang</li> <li>• Peserta didik diberi tugas mencari contoh langkah-langkah dan upaya tata kelola pertambangan.</li> <li>• Guru menilai keterampilan menerapkan langkah-langkah dan upaya langkah-langkah dan upaya tata kelola pertambangan.</li> <li>• Guru menilai kejujuran dan ketelitian dalam memperoleh data, serta kerjasama dalam kelompok</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok mendiskusikan penyajian dan pengolahan data serta menyiapkan bahan presentasi kelompok</li> <li>• <i>Guru menilai kerjasama dan tanggungjawab peserta didik dalam kerja kelompok</i></li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara bergantian setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok, kelompok lainnya dapat memberi pertanyaan/tanggapan</li> <li>• Guru menanggapi hasil presentasi untuk memberi penguatan pemahaman dan/atau mengklarifikasi</li> <li>• <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan menalar, serta kesantunan dan kemampuan berkomunikasi</i></li> </ul>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali langkah-langkah tata kelola pertambangan dan kelangkaan barang tambang.</li> <li>• Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah</li> <li>• Melakukan evaluasi</li> </ul>	20 menit

## E. Penilaian

### 1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi

Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda

3. Contoh Instrumen (Terlampir)

**F. Sumber/Referensi**

- Buku Pegangan Kurikulum 2013
- Peta barang tambang dari kementrian ESDM
- Media audio visual

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Warsito, S.Pd

NIP. 19660217 199802 1 001

Linda Novitasari

NIM 11405244039

Lampiran

a. Lembar Observasi dan kinerja presentasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI  
DAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program : XI/IIS

Kompetensi : KD 3.2 dan 4.1

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jml Skor	Nilai
		Aktivitas	tgjwb	Kerjasm	Peran serta	Visual	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

a. Soal Penilaian Esai

- 1) Sebutkan proses pembentukan barang tambang dan persebarannya?
- 2) Jelaskan cara eksploitasi barang tambang yang ramah lingkungan?

1. Kunci jawaban soal esai

**1) Proses pembentukan barang tambang dan persebarannya**

a. Magmatic Concentration

Terbentuknya bahan galian karena adanya diff dari magma. Magma sebagai cairan panas dan pijar merupakan sumber dari jebakan bijih yang terjadi dari bermacam-macam komponen, dimana dari masing-masing komponen mempunyai daya larut yang berlainan. Pada waktu magma naik ke permukaan bumi, maka temperature dan tekanannya akan turun. Akibatnya terjadi kristalisasi, dimana komponen yang sukar larut akan mengkristal lebih dahulu sebagai terbentuk endapan bijih.

b. Sublimation

Proses ini termasuk suatu proses yang kurang begitu penting dalam ganesa bahan galian. Dalam proses sublimasi terjadi penguapan yang langsung dari bentuk badan kemudian diikuti ore deposit/pengendapan dari uap tersebut pada temperatur atau tekanan yang lebih rendah. Proses ini berhubungan erat dengan gejala vulkanis adalah endapan mineral yang terdapat disekitar gunung api fumarol, dimana kebanyakan tidak cukup besar dikerjakan, yang penting hanya beberapa endapan Sulphide, misalnya di Itali, Jepang, dan Indonesia. Sedang beberapa endapan yang tidak ekonomis seperti endapan cloridha Fe, Cu, Zn: Oksida Fe, Cu, boracic acis dan logam – logam alkali lainnya.

c. Hydrothermal Processes

Dalam poses diff. Magma akan menghasilkan product akhir berupa larutan magma dimana didalamnya dapat terkonsentrasi bermacam-macam meta, disebut juga larutan hydrothermal. Larutan hydrothermal ini mengangkut mineral-mineral yang terkumpul didalam intrusi membentuk cebakan mineral-mineral yang ekonomis.

Sesuai dengan temperatur pembentukannya dan jarak terhadap intrusi magma, menurut Lingren, proses hidrothermal dapat dibedakan atas tiga macam yaitu :

- proses pada temperatur tinggi --- ----- hypothermal.
- proses pada temperatur intermedia ---- mesothermal
- proses pada temperatur rendah ----- epithermal

d. Sedimentation

Endapan sediment adalah endapan yang terbentuk dari proses pengendapan dari berbagai macam mineral yang telah mengalami pelapukan dari batuan asalnya, yang kemudian terakumulasi dan tersedimentasikan pada suatu tempat.

Endapan sedimentasi dapat dibagi menjadi:

- Proses pembentukan endapan residu

Pada prinsipnya pembentukan endapan residu akan terbentuk jika ada sumber, dimana sumber batuan berasal dari batuan yang sifatnya pembawa mineral / unsure seperti Ni, Fe, Cr, Ti, Pt, Co, C, Al, Cs, unsure tanah jarang dan yang lainnya. Bisa juga terbentuk dari mineralisasi primer seperti endapan magmatik awal atau endapan magmatik akhir (kromit, nikel, magnetit, titan dan lainnya). Sumber untuk pembentukan endapan residu umumnya berasal dari batuan pembawa seperti granit, granodiorit batuan beku ultra basa serta endapan mineralisasi.

- Pembentukan Endapan Alluvial

Setelah batuan pembawa unsure mineral terbentuk dan tersingkap, karena pengaruh iklim menyebabkan batuan pembawa tadi mengalami desintegrasi dan dekomposisi, kondisi ini terus berlangsung sejak awal tersingkap hingga hingga keberadaannya saat ini, sehingga akan terbentuk endapan hasil pelapukan. Bila pelapukannya tidak tertransportasi maka akan terbentuk endapan residu, dan tertransportasi membentuk endapan alluvial atau endapan konsentrasi. Pada proses pembentukan endapan konsentrasi diawali proses erosi terhadap material sumber yang mengalami pelapukan dan masih kompak.

- Erosi Tertransportasi dan Sedimentasi

Setelah material sumber endapan mengalami erosi, maka material ini akan tertransportasi oleh media air sepanjang sungai. Bentuk dasar sungai yang tidak rata, sebagai akibat terdapatnya endapan batuan/mineral-mineral yang resisten, akan menyebabkan perubahan kecepatan aliran sungai, perubahan ini akan menyebabkan mineral-mineral berat yang awalnya tertransportasi akan mengendap dan terakumulasi pada bagian dasar sungai. Mineral-mineral berat yang resisten terhadap perubahan fisik dan kimia ini antara lain: emas, kromit, intan, platina dll. Perubahan kecepatan aliran sungai ini akan menyebabkan pula pengendapan sediment lain akan bergradasi ke arah atas sesuai dengan berat jenis atau ukuran sediment tersebut. Sedimen yang memiliki berat jenis besar/ukuran besar akan terendapkan terlebih dahulu yang kemudian diikuti oleh sediment yang berat jenis dan ukuran yang lebih ringan.

#### e. Contact metasomatism

Dalam proses magmatic dimana adanya intrusi dari magma terhadap batuan sampingnya, maka oleh pengaruh kontak dari gas pada temperatur tinggi yang keluar dari magma, akan terjadi dua gejala yang penting.

## **2) Cara eksploitasi barang tambang yang ramah lingkungan**

Cara eksploitasi barang tambang yang ramah lingkungan ialah dengan cara rehabilitasi. Rehabilitasi merupakan sebuah proses yang digunakan untuk memperbaiki dampak eksploitasi lahan pertambangan kepada lingkungan. Tujuan jangka panjang adalah dapat bervariasi mulai dari sekedar mengubah daerah ke kondisi yang aman dan stabil, sampai memulihkan semirip mungkin dengan kondisi sebelum ditambang untuk mendukung keberlanjutan lokasi eksploitasi dengan cara pengembangan rancangan lahan- lahan bentukan yang tepat untuk lokasi tambang, penciptaan lahan- lahan bentukan yang akan berperilaku dan tumbuh dengan cara dapat diperkirakan sesuai dengan prinsip – prinsip rancangan yang ditetapkan, kemudian pembentukan ekosistem ekosistem lestari yang tepat guna. Faktor- faktor yang diperlukan dalam mempertimbangkan eksploitasi lahan ramah lingkungan dengan memperhatikan persyaratan hukum, iklim, topografi, jenis tanah, dan pandangan dari masyarakat. Pemahaman akan lokasi termasuk drainase nya juga ditentukan saat merancang dan menetapkan komponen- komponen operasi pembangunan lokasi pertambangan.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Kolombo Sleman  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/ Semester : XI/ Gasal  
Materi Pokok : Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia  
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit (2 x pertemuan)

### A. Kompetensi Dasar :

3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesiadan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

### B. Indikator :

1. Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan Dunia.
3. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
  - Mendeskripsikan persebaran, jenis serta contoh flora di Indonesia.
  - Mendeskripsikan persebaran, jenis serta contoh fauna di Indonesia berdasarkan garis wallace dan weber.
  - Mendeskripsikan fenomena di sekitar tentang pemanfaatan flora dan fauna
4. Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

### C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan Dunia.
3. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
  - Mendeskripsikan persebaran, jenis serta contoh flora di Indonesia.

- Mendeskripsikan persebaran, jenis serta contoh fauna di Indonesia berdasarkan garis wallace dan weber.
  - Mendeskripsikan fenomena di sekitar tentang pemanfaatan flora dan fauna
4. Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

#### D. Materi Ajar :

1. Persebaran flora Indonesia:
  - a. Flora Sumatera-Kalimantan
  - b. Flora Jawa-Bali
  - c. Flora Kepulauan Wallacea
  - d. Flora Papua
2. Persebaran fauna Indonesia:
  - a. Wilayah fauna Indonesia barat
  - b. Wilayah fauna Indonesia tengah
  - c. Wilayah fauna Indonesia timur

Fauna yang terdapat di wilayah Indonesia Barat bertipe Asiatis, di wilayah Indonesia Tengah merupakan fauna khas/fauna asli Indonesia sedangkan wilayah fauna Indonesia Timur bertipe Australis.

1. Flora Sumatra Dan Kalimantan
  - Tersebar di pulau Sumatra dan Kalimantan serta pulau-pulau kecil di sekitarnya (Nias, Enggano, Bangka, Belitung, Kep. Riau, Natuna, Batam, Buton dll). Contoh flora khas yang tumbuh adalah Bunga Bangkai (*Rafflesia arnoldi*) Cempaka (bunga jempou)
  - SUMATRA UTARA : Bunga Kenanga (*Cananga odorate*) Pohon Andalas
  - BENGKULU : Suweg Raksasa (*Amorphophallus titanium*)
  - Suweg Raksasa - Sejenis bunga bangkai
  - RIAU : Nibung
  - JAMBI : Pinang Merah Buah Pinang Merah
  - SUMATRA SELATAN : Pohon Duku
  - LAMPUNG : Bunga Ashar
  - KALIMANTAN BARAT : Tengkawang Tungkul (*Sharea stenoptera*)
  - KALIMANTAN TENGAH : Tenggaring
  - KALIMANTAN TIMUR : Anggrek Hitam (*Black Orchid*)
  - KALIMANTAN SELATAN : Kasturi (*Mangifera caturti*)
2. Flora Jawa-Bali

Tersebar di pulau Jawa, Madura, Bali dan kepulauan-kepulauan kecil disekitarnya (Kepulauan Seribu, Kep. Karimunjawa). Contoh flora khas yang tumbuh adalah pohon Burohal (Kepel)

Bentangan alam pulau Jawa dan Bali yang memanjang memungkinkan iklim yang berbeda antara wilayah Jawa bagian barat dengan Jawa bagian timur. Curah hujan di pulau Jawa bagian barat cenderung lebih tinggi daripada Jawa bagian timur sampai ke Bali. Gejala ini disebabkan oleh pola iklim yang berbeda, daerah Jawa bagian barat beriklim Af, yaitu hutan hujan tropis. Semakin ke timur, iklim berubah menjadi iklim Am atau muson tropis dan iklim Aw atau sabana tropis. Dari perbedaan tersebut maka kemudian timbul sebaran vegetasi yang berbeda :

- Hutan hujan tropis

Hutan ini beriklim Af dan berada di sekitar Jawa bagian barat dengan curah hujan yang cenderung tinggi. Beberapa kawasan vegetasi hutan hujan tropis di Jawa bagian barat adalah Cagar Alam Ujung Kulon di Banten, Cagar Alam Cibodas, dan Pananjung Pangandaran di Jawa Barat

- Hutan musim tropis

Hutan ini berada di sekitar Jawa Barat bagian utara sampai Jawa Tengah dan sebagian Jawa Timur. Kawasan ini memiliki iklim Am dengan curah hujan kurang sehingga jenis vegetasi yang biasa terdapat di daerah ini dan menjadi ciri khas adalah jenis tumbuhan yang meranggas pada waktu musim kemarau, seperti pohon jati. Kawasan hutan ini berada di Alas Roban, Jawa Tengah, dan hutan jati di sekitar Jepara. Pohon Jati - Tumbuhan Khas wilayah hutan musim tropis

- Sabana tropis

Sejenis padang rumput yang diselingi oleh pohon besar. Jenis iklimnya Aw yang ditandai dengan jumlah curah hujan tahunan sedikit. Kawasan ini berada di Jawa bagian timur sampai Bali. Contohnya, Cagar Alam Baluran Jawa Timur dan Taman Nasional Bali Barat.

Di bawah ini beberapa flora yang menjadi maskot untuk daerah Jawa dan Bali:

- DKI Jakarta : Salak Condet
- Jawa Barat : Gandaria
- Gandaria/maprang/buah raman
- Jawa Tengah : Bunga Kantil
- DI Yogyakarta : Pohon Burahol atau Kepel, Beringin, Tanjung, Keben, dll.
- Jawa Timur : Bunga Sedap Malam (*Polianthes tuberosa*)
- Bali : Kayu Manjégau
- Flora Wallace (Sulawesi – Nusa Tenggara)

Wilayah persebaran flora Wallace meliputi pulau Sulawesi, pulau Timor, Kepulauan

Maluku dan Nusa Tenggara. Di daerah ini memiliki iklim yang kering dengan suhu relatif lebih tinggi di bandingkan dengan kawasan lain yang terdapat di Indonesia. Kondisi yang demikian mengakibatkan vegetasi yang mampu tumbuh di daerah tersebut adalah sebagai berikut.

#### A. Sulawesi

Di wilayah ini terdapat hutan pegunungan, untuk melindungi ekosistem yang ada kemudian di sebagian daerah ini di resmikan sebagai Kawasan Cagar Alam Tangkoko di puncak gunung kembar dan puncak dua saudara di ujung paling utara Sulawesi.

1. Sulawesi Utara : Langsei (*Ficus minahasae*)

#### B. Langsei (*Ficus minahasae*)

2. Sulawesi Tengah : Pohon Eboni
3. Sulawesi Selatan : Lontar
4. Sulawesi Tenggara : Anggrek Serat

#### C. Nusa Tenggara

Persebaran flora di daerah Nusa Tenggara di dominasi oleh hamparan Sabana Tropis seperti yang terdapat di Kawasan Cagar Alam Pulau Komodo

Sabana Tropis di Nusa Tenggara

Selain jenis tumbuhan di atas terdapat beberapa jenis flora khas yang menjadi maskot di wilayah sebaran flora kepulauan Wallacea, yaitu :

1. Nusa Tenggara Barat : Ajan Kelicung (*Diospyros macropylla*) Ajan Kelicung
2. Nusa Tenggara Timur : Tanaman Cendana
3. Flora Maluku – Papua

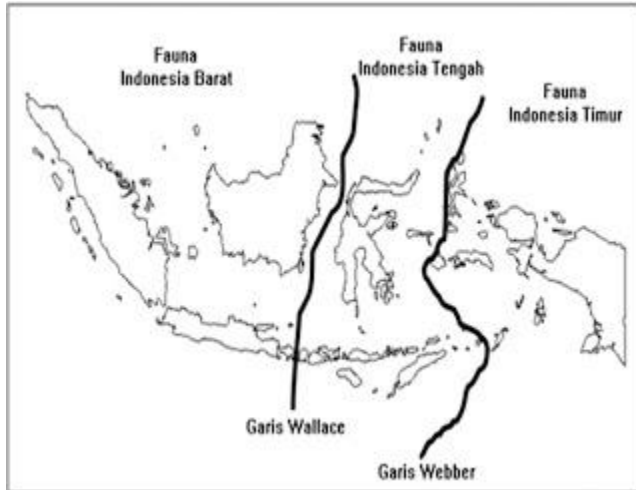
Meliputi wilayah pulau Maluku dan Papua serta pulau-pulau kecil di sekitarnya. Contoh Flora Khas tumbuh adalah: Eucalyptus, sama dengan jenis tumbuhan yang tumbuh di daerah Queensland Australia Utara , rempah-rempah, sagu dan matoa Eucalyptus (kayu putih

#### 4. Maluku

Di wilayah Maluku ini terdapat hutan campuran dengan berbagai jenis pohon dan hasil rempah-rempah yang terkenal, antara lain :

- Pohon Kenari
- Hutan Sagu
- Berbagai rempah-rempah seperti :
  - Pala
  - Cengkeh
  - Kayu Manis
  - Lada
- Anggrek Larat (*Dendrobium phalaenopsis*)

## PERSEBARAN FAUNA DI INDONESIA



### 1. Fauna Yang Terdapat Di Wilayah Indonesia Barat

Fauna yang terdapat di wilayah Indonesia Barat merupakan fauna yang bertipe Asiatis atau memiliki kemiripan dengan fauna-fauna yang terdapat di benua Asia. Fauna Indonesia Barat disebut juga wilayah fauna dangkalan Sunda. Persebaran wilayah fauna Indonesia Barat ini meliputi :

- Pulau Sumatera dan pulau-pulau kecil di sekitarnya (Nias, Enggano, Bangka, Belitung, Kepulauan Riau dll)
- Pulau Jawa dan pulau-pulau kecil di sekitarnya (Nusa Kambangan, Nusa Barung, Madura, Kepulauan Seribu, Pulau Vulkan Krakatau dll)
- Pulau Kalimantan
- Pulau Bali

Wilayah fauna Indonesia Barat berbatasan dengan wilayah Indonesia Tengah, garis khayal yang membatasinya dinamakan Garis Wallacea.

Beberapa jenis fauna yang terdapat di wilayah fauna Indonesia Barat antara lain :

- o Jenis mamalia, meliputi gajah, badak bercula satu, tapir, rusa, banteng, kerbau, monyet, orang utan, harimau, tikus, bajing, kijang, ajag, kelelawar, landak dan babi hutan.
- Kelelawar Jawa - Landak - Babi Hutan
- o Jenis reptil, meliputi buaya, kura-kura, kadal, ular, tokek, biawak, bunglon, dan trenggiling.
- o Jenis burung, meliputi burung hantu, elang, jalak, merak, kutilang dan berbagai macam unggas.
- o Jenis serangga, misalnya kumbang Badak (kumbang Jawa)
- o Jenis ikan air tawar, misalnya ikan pesut (sejenis lumba-lumba air tawar di sungai Mahakam)
- Fauna Indonesia Tengah

- Wilayah persebaran fauna Indonesia Tengah juga sering disebut dengan wilayah fauna Kepulauan Wallacea atau cukup fauna Wallacea saja. Selain itu juga sering disebut sebagai wilayah fauna peralihan, yaitu wilayah yang memisahkan antara wilayah fauna Indonesia Barat dengan wilayah fauna Indonesia Timur. Wilayah fauna Indonesia Tengah meliputi daerah:
  1. Pulau Sulawesi
  2. Pulau Timor
  3. Kepulauan Nusa Tenggara, seperti Flores, Sumba, Lombok Komodo dan pulau-pulau kecil disekitarnya
- Wilayah fauna Indonesia Tengah terletak diantara Garis Wallace dan Garis Webber. Garis Wallace memisahkan wilayah fauna Indonesia Tengah dengan Indonesia Barat. Garis Webber memisahkan wilayah fauna Indonesia Tengah dengan Indonesia Timur.
- Beberapa jenis fauna yang hidup di wilayah fauna Indonesia Tengah antara lain :
  - a. Mamalia, meliputi anoa, babi rusa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, beruang tarsi, monyet saba, kuda, sapi dan banteng.  
 Anoa - babi rusa - monyet hitam  
 Ikan Duyung - Monyet Saba - Kuskus - Tarsius
  - b. Reptil, meliputi biawak, kura-kura, buaya, ular dan reptil raksasa khas Indonesia yaitu komodo
  - c. Amfibia, meliputi katak air, katak pohon dan katak terbang
  - d. Berbagai macam burung, meliputi burung dewata (burung cendrawasih), maleo, mandar, raja udang, burung pemakan lebah, rangkong, kakaktua, nuri dan merpati. Burung Cendrawasih (burung dewata) - Maleo - Mandar – Rangkong Burung Kakaktua - Burung Nuri - Burung Merpati - Burung Raja Udang

#### Fauna Indonesia Timur

Wilayah fauna Indonesia timur disebut juga wilayah fauna dangkalan Sahul. Jenis-jenis fauna yang terdapat di wilayah ini bertipe Australis, maksudnya jenis fauna yang hidup mirip dengan fauna-fauna di Australia.

Persebaran wilayah fauna Indonesia Timur meliputi :

- o Kepulauan Maluku dan kepulauan kecil di sekitarnya
- o Papua (Irian) dan sekitarnya.

Wilayah fauna Indonesia Timur berbatasan dengan Wilayah Fauna Indonesia Tengah dan dibatasi oleh garis khayal yaitu Garis Webber, dan termasuk dalam kelompok fauna dunia zona Australis.

- Beberapa jenis fauna yang hidup di wilayah Fauna Indonesia Timur antara lain :  
Mamalia, terdiri atas kangguru, walaby, beruang, nokdiak (landak Irian), oposum layang (pemanjat berkantung), kuskus, kangguru pohon dan kelelawar
- Reptilia, terdiri atas buaya, biawak, ular, kadal dan kura-kura
- Amfibia, terdiri atas katak pohon, katak terbang dan katak air
- Burung, terdiri atas nuri, raja udang, cendrawasih, kasuari dan namudur
- Berbagai jenis ikan
- Berbagai macam serangga

Keanekaragaman dan perbedaan fauna di Indonesia dipengaruhi oleh keadaan alam, gerakan hewan dan rintangan alam. Fauna atau dunia hewan di Indonesia digolongkan menjadi tiga kelompok berdasarkan pengelompokan oleh Alfred Russel Wallace dan Max Wilhelm Carl Weber. Secara ringkas tiga kelompok fauna di Indonesia adalah Sebagai berikut :

Garis Weber membatasi Fauna Australis dengan Fauna Peralihan.

1. Fauna tipe Asiatis, menempati bagian barat Indonesia sampai Selat Makasar dan Selat Lombok. Di daerah ini terdapat berbagai jenis hewan menyusui yang besar seperti gajah (*Elephas maximus sumatranus*), harimau (*Panthera tigris*), badak (*Rhinoceros sondaicus*), beruang (*Helarctos malayanus*), orang utan (*Pongo phygmaeus*).
2. Fauna endemik di daerah ini adalah, badak bercula satu di Ujung kulon Jawa Barat, Beo Nias (*Gracula religiosa robusta*) di Kabupaten Nias, Bekantan/Kera Belanda (*Nasalis larvatus*) dan Orang Utan di Kalimantan (*Pongo phygmaeus*) .
3. Fauna tipe Australis, menempati bagian timur Indonesia, meliputi Papua dan pulau-pulau sekitarnya. Di daerah ini terdapat jenis hewan seperti burung kasuari (*Casuarius casuarius*), cendrawasih (*Paradisaea rudolphi*), kakatua (*Cacatua moluccensis*).
4. Fauna Peralihan dan asli, terdapat di bagian tengah Indonesia, meliputi Sulawesi dan daerah Nusa Tenggara. Hewan yang ada di daerah peralihan ini sering disebut sebagai hewan asli Indonesia dan merupakan hewan endemik yang tidak dapat ditemui di negara lain. Di daerah ini terdapat jenis hewan seperti komodo (*Varanus komodosiensis*), babi rusa (*Babyrousa babirussa*), anoa daratan (*Bubalus depressicornis*) dan burung maleo (*Macrocephalon maleo*).

E. Metode Pembelajaran :

- Ceramah bervariasi (tanya jawab)

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

Tahap Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
----------------	-----------	---------------

Pendahuluan atau Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam pembuka dan berdoa bersama</li> <li>2. Mempresensi peserta didik dan mengecek kesiapan pesertadidik</li> <li>3. Apersepsi</li> <li>4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik</li> <li>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan stimulus yang mengarah pada materi</li> <li>2. Peserta didik dipersilahkan untuk bertanya kepada guru</li> <li>3. Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik dan sekaligus menjelaskan materi yang akan disampaikan</li> <li>4. Peserta didik menyimak penjelasan materi yang diberikan guru</li> <li>5. Guru membuka sesi tanya jawab</li> </ol>	30 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi tersebut</li> <li>2. Peserta didik mendokumentasikan kesimpulan yang telah dibuat oleh guru</li> <li>3. Guru mengkaitkan nilai-nilai yang ada dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya</li> <li>5. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ol>	5 menit

G. Alat dan Sumber Belajar:

1. Alat dan Bahan

- Spidol
- Papan tulis
- Stick

2. Sumber Belajar

Buku Paket Geografi 2 Yudhistira karangan Yulmadia Yulir

Yogyakarta, 17 Agustus 2014

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Warsito, S.Pd  
NIP.19660217 199802 1 001

Linda Novitasari  
NIM 11405244039

**ULANGAN HARIAN GEOGRAFI**  
**EVALUASI BAB I**  
**PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA**

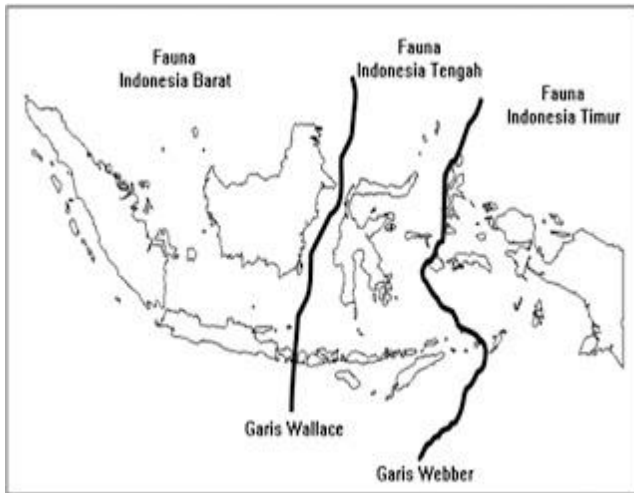
1. Apakah yang dimaksud dengan *Xerofit* ? jelaskan !
2. Flora dengan sifat *Xerofit* biasa ditemui di daerah .... yang termasuk kedalam komunitas ....
3. Berdasarkan pembagian fauna Alfred Russel Wallace, ada 6 wilayah pembagian penyebaran fauna, Salah satunya adalah wilayah Ethiopia. Sebutkan cakupan wilayah yang termasuk kedalam zona Ethiopia !
4. Apakah yang dimaksud dengan Bentos ? berikan contoh faunanya !
5. Jelaskan dengan gambar pembagian fauna di wilayah indonesia !
6. Apakah yang membedakan antara pembagian fauna berdasarkan Garis Wallace dan Garis Webber ?
7. Sebutkan satu ciri perbedaan yang paling dominan antara hutan hujan tropis dengan hutan hujan sedang !
8. Salah satu faktor penghambat persebaran flora fauna adalah iklim. Jelaskan mengapa iklim dapat menghambat proses penyebaran flora fauna ?
9. Dalam berkehidupan kita selalu memanfaatkan flora dan fauna untuk memenuhi kebutuhan. Salah satu aspek yang membutuhkan peran flora fauna adalah dalam bidang akademik. Berikan contoh dan jelaskan pemanfaatan flora fauna dalam bidang akademik (pendidikan).
10. Sebutkan 2 contoh Usaha pelestarian (Konservasi) flora fauna di Indonesia

--- Selamat Mengerjakan ---

Jawaban

1. Xerofit merupakan jenis tumbuhan yang mudah beradaptasi dan mampu bertahan dalam kondisi yang sangat kering

2. Kering, komunitas Gurun
3. Gurun sahara, madagaskar, kawasan arabian bagian selatan. Contoh jerapah, zebra, antilop, unta, badak, kera, gorila, lemur, labon, simpanse, kucing dan anjing
4. Bentos merupakan hewan yang sebagian besar hidupnya dihabiskan dengan menempel disatu tempat. Contoh: kerang, tiram, bintang laut, kepiting klam, cacing
- 5.



6. peralihan, webber zona peralihan dengan australis

7. Jenis spesies hutan hujan sedang lebih sedikit
8. Kemampuan adaptasi yang berbeda, bila tidak cocok akan langsung mati
9. Kebun binatang untuk memberikan informasi berbagai macam jenis fauna
10. Suaka margasatwa dan cagar alam





**MATRIK PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2014**

**F01**

Universitas Negeri Yogyakarta

	Persiapan							4		2	2	3			7
	Pelaksanaan							3		3	3	3			12
	Evaluasi dan Tindak lanjut							1		1	1	1			4
<b>3</b>	<b>Pembuatan Lembar kerja siswa</b>														
	Persiapan						2		3		1				6
	Pelaksanaan							4	6		4				14
	Evaluasi dan Tindak lanjut							1	2		1				4
<b>4</b>	<b>Praktik Mengajar</b>														
	Persiapan								3	3	3	3	2		14



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2014**

**F01**

Universitas Negeri Yogyakarta

	Pelaksanaan									<b>6</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>5</b>		31
	Evaluasi dan Tindak lanjut									2	2	1	2	2		9
<b>5</b>	<b>Konsultasi dengan DPL</b>															
	Persiapan										<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>			3
	Pelaksanaan										<b>2</b>	2	2			6
	Evaluasi dan Tindak lanjut										1	<b>1</b>	1			3
<b>6</b>	<b>Konsultasi dengan Guru Pembimbing</b>															
	Persiapan				1			<b>1</b>			1	1	1	<b>1</b>	<b>1</b>	7
	Pelaksanaan								2		2	2	2	<b>2</b>		10



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2014**

**F01**

Universitas Negeri Yogyakarta

	Evaluasi dan Tindak lanjut							1		1	1	1	2		6
<b>7</b>	<b>Penilaian</b>														
	Persiapan Pembuatan Soal							3		3	2				8
	Pelaksanaan Ulangan								3		4	1			8
	Mengoreksi Jawaban Siswa								4		2	4			10
	Analisis Penilaian												8		8
<b>8</b>	<b>Pembuatan Lap. PPL</b>														
	Persiapan									1	1	1	1		4
	Pelaksanaan										10	5	10		25









**MATRIK PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2014**

**F01**

Universitas Negeri Yogyakarta

---

## Hasil Penilaian Pelajaran Geografi

Kompetensi Dasar:

3.1 Menganalisis sebaran floradan fauna di Indonesiadan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.

No	NIS	Nama	Penilaian		
			Ulangan harian	LKS	Tugas kelompok
1	3653	Ailsa Prajna Paramitha	85	70	85
2	3654	Alfin Nurwahid	80	80	75
3	3655	Andana Prawitra Rachmadana	75	80	80
4	3656	Ardianita Amelia Pramesti	100	90	80
5	3659	Bambang Irawan	75	95	75
6	3660	Bambang Prayogo	75	95	80
7	3661	Bayu Sugara	80	80	75
8	3662	Candra Prihananto	85	75	80
9	3663	Danny Indri Kurniawati	80	65	75
10	3668	Dimas Hidayatulloh	75	75	80
11	3670	Dwi Aryani	80	70	75
12	3673	Evita Kumala Sari	100	90	75
13	3674	Fadhil autsar Jabbar	80	70	75
14	3678	Galih Candra Adi Saputra	75	75	75
15	3683	Ilham Tegar Wijaya	80	80	80
16	3684	Lamindo Japape Rani Sembiring	85	90	75
17	3685	M. Ega Adji Pristanto	75	80	75
18	3693	Pandu Prasajo	80	-	75
19		Tetuko Jalu Megantoro	75	75	75
20		Demi Nur Febriansyah	75	85	80
21		Faris Faishal Humam	65	75	75

Sleman, 16 September 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Tri Warsito S.Pd

Linda Novitasari

NIP. 19660217 199802 1 001

NIM. 11402244039

## Hasil Penilaian Pelajaran Geografi

Kompetensi Dasar:

3.1 Menganalisis sebaran floradan fauna di Indonesiadan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.

No	NIS	Nama	Penilaian		
			Ulangan Harian	LKS	Tugas kelompok
1	3664	Debi Dapri Ramadhan	100	95	80
2	3687	Mohammad Ferizal Ilham Fadila	80	80	75
3	3688	Muhammad Khafidh Hasan Fadli	90	75	70
4	3692	Nurul Khuluqi Khoirun Nisa	90	85	85
5	3695	Prima Armandaru	75	75	75
6	3700	Riski Arif Prabowo	80	70	75
7	3701	Rr. Angelia Pusparini Dwi Tunggal Dewi	35	75	70
8	3704	Septi Lisdayanti	95	90	80
9	3706	Sofyani Ainun Meidita	95	95	80
10	3709	Titan Teja Baskara	85	70	70
11	3710	Virdio Trisnanda	40	70	70
12	3716	Ulfah Nurhayati	80	70	70
13	3718	Asfian Muhammad	90	85	80
14		Dewi Suci Khairunnisa	-	80	80
15		Rizky Puji Lestari	95	85	80

Sleman, 16 September 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Tri Warsito S.Pd

Linda Novitasari

NIP. 19660217 199802 1 001

NIM. 11402244039

# DOKUMENTASI

